

**DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP
PERUBAHAN PERILAKU REMAJA: Studi Kasus di Desa
Paya Dapur, Aceh Selatan**

Skripsi

Diajukan Oleh:

Husna Redha

NIM. 190305065

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2023M / 1444H**

**DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP
PERUBAHAN PERILAKU REMAJA: Studi Kasus di Desa
Paya Dapur, Aceh Selatan**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry sebagai salah satu beban studi untuk
memperoleh Gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Ushuluddin dan
Filsafat Program Studi Sosiologi Agama**

Diajukan Oleh:

**Husna Redha
NIM. 190305065**

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M.Ag
NIP. 197905082006041001**

Pembimbing II



**Suci Fajarni, MA
NIP. 19910330201801200**

Skripsi

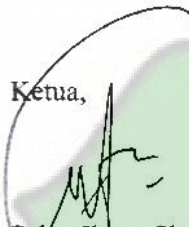
Telah diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Sosiologi Agama

Pada Hari/Tanggal: Senin, 11 Desember 2023 M

27 Jumaidil Awwal 1445 H

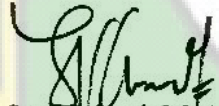
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,



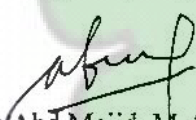
Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M. Ag
NIP. 197905082006041001

Sekretaris,




Suci Rajarni, M.A
NIP. 19910330201801200

Anggota I,



Dr. Abd Majid, M. Si.
NIP. 196103251991011001

Anggota II,



Musdayati, M.A
NIP. 197509102009012002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Dr. Sahlan Abdul Muthalib, Lc. M. Ag
NIP. 197804222003121001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini peneliti

Nama : Husna Redha

NIM : 190305065

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karnya peneliti sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 22 November 2023
Yang Menyatakan



Husna Redha

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan kesehatan dan kesabaran serta proses yang cukup panjang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis limpahkan kepada ruh baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah memperjuangkan perubahan yang amat nyata di atas permukaan bumi ini. Dengan izin Allah SWT Dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: ***DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU REMAJA Studi Kasus di Desa Paya Dapur, Aceh Selatan.*** Sebagai salah satu persyaratan Program studi Sosiologi Agama UIN Ar-raniry.

Dalam penulisan skripsi ini, Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa bantuan beberapa pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan dan motivasi, doa serta bimbingan dari beberapa pihak untuk terus memberi semangat.

Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kesempatan dan kesehatan dalam membuat skripsi.
2. Kepada Orang tua saya Ayanda tercinta (Alm) Amri Baha dan ibunda Masnawati, yang membesarkan, mendidik dan senantiasa mendoakan penulis. Lantunan doa yang tidak pernah terhenti sebagai harapan dan kekuatan penulis dalam menggapai impian dan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,

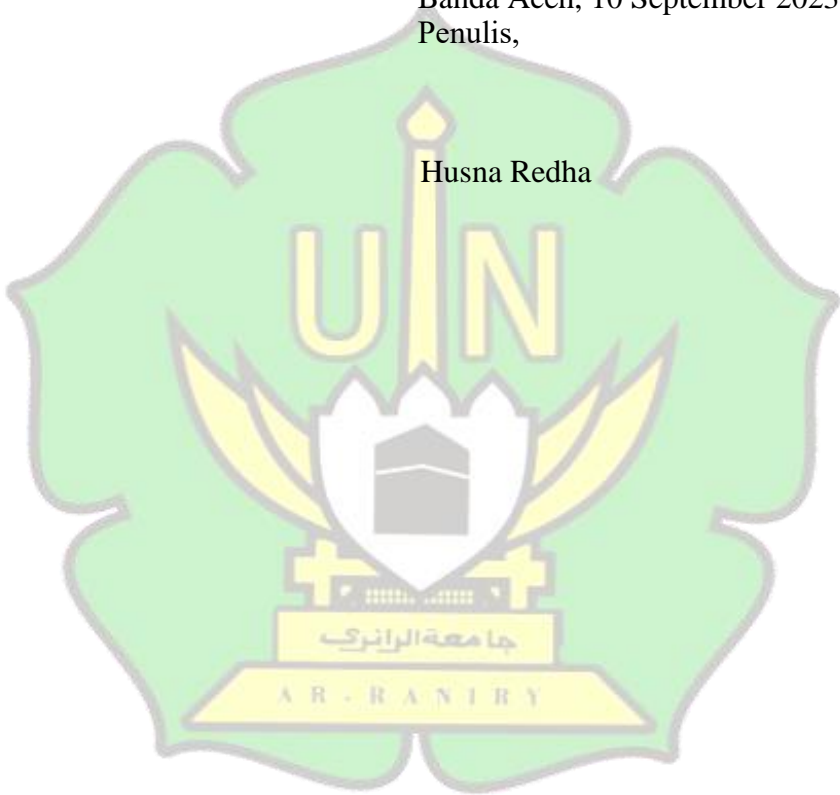
Terima kasih yang tak terhingga untuk perjuangan dan kasih sayangnya.

3. Kakak kandung saya Wirta Rosiani A.Md. Kep. yang selalu memberi semangat, dukungan dan doa, terimakasih tak terhingga untuk kakak saya tercinta, skripsi ini saya persembahkan untukmu.
4. Kepada kakak Yusna Laili dan Afriyana Fitri A.Md.Kep terima kasih sudah menguatkan dan menjadi panutan.
5. Terimakasih kepada abang kandung saya Mashari Roza dan Yuliyadi Arfa
6. Bapak Dr. Sehat Ihsan Shadiqin sebagai pembimbing I dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah meluangkan waktu, arahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Suci Fajarni M.A sebagai pembimbing II dalam menyelesaikan skripsi ini,yang juga telah meluangkan waktu, pikiran ide, memberi motivasi, arahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ulfa Mardiatiani, Terimakasih sudah selalu bersama dari semester 1 sampai skripsi
9. Sahabat sekolah-kuliah Ranfika Arisna dan Eka Dewi Sartika. Terimakasih sudah setia menemani, memberikan motivasi dan semangat serta dukungan tak henti sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada member BTS, Kim Namjoon, Kim soekjin, Min yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook, secara tidak langsung telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan penelitian ini
11. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, terima kasih telah memberi semangat untuk pantang menyerah, mendengarkan keluh kesah penulis. mendukung serta menghibur dalam kesedihan, semoga Allah selalu memberimu Kesehatan dan keberkahan dalam segala hal.

Penulis menyadari terdapat kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Namun penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan juga para pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Banda Aceh, 10 September 2023
Penulis,

Husna Redha



ABSTRAK

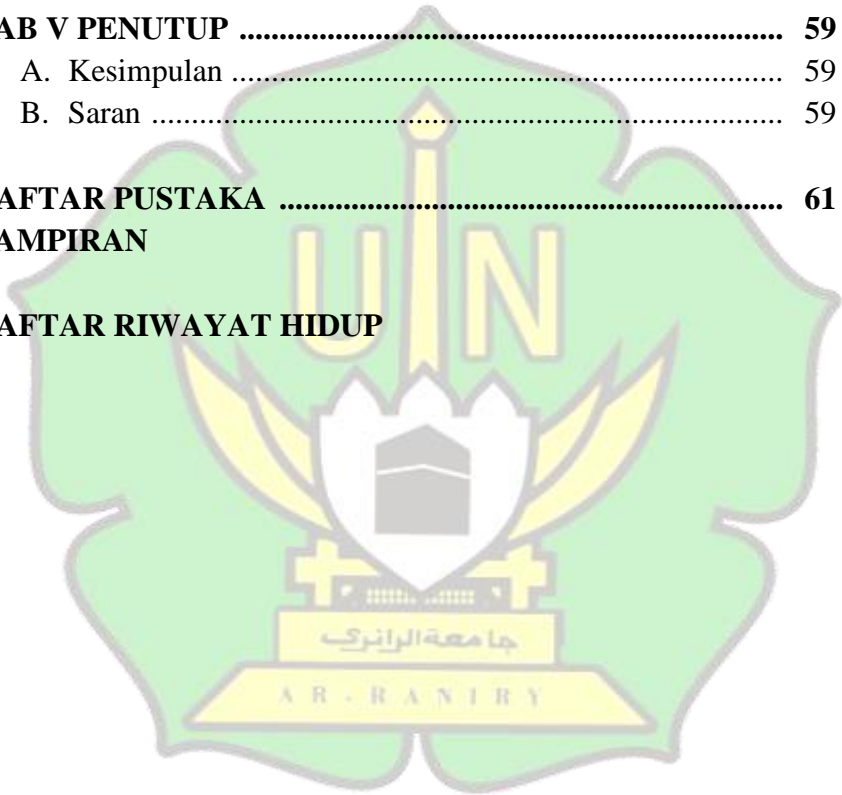
Nama/NIM : Husna Redha/190305065
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perubahan Perilaku Remaja: Studi Kasus di Desa Paya Dapur, Aceh Selatan
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing I : Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M.Ag
Pembimbing II : Suci Fajarni, M.A

Handphone merupakan salah satu bentuk pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi informasi saat ini. Banyak manfaat dan kemudahan yang tercipta dari kemajuan teknologi ini, hampir seluruh lapisan masyarakat menggunakan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, termasuk remaja. Masuknya teknologi handphone dikalangan para remaja ini mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku. Meningkatnya penggunaan handphone pada remaja di Desa Paya Dapur membawa pengaruh terhadap kehidupan masyarakat Desa Paya Dapur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku remaja Desa Paya Dapur, untuk mengetahui dampak positif dan negative handphone bagi remaja, dan untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap remaja yang kecanduan bermain handphone. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang dilakukan dengan cara pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dampak perubahan perilaku remaja yang menggunakan handphone dapat dibagi menjadi dua yaitu dampak positif dan negatif, dampak positifnya ialah handphone sumber informasi, sumber ilmu pengetahuan dan untuk mengetahui dunia luar, dan negatifnya ialah kurangnya bersosialisasi dengan orang sekitar atau di dunia nyata, mengakses situs dewasa dan remaja menjadi lalai. diharapkan kepada remaja agar dapat membagi waktu dengan baik, dan meningkatkan akhlak yang lebih baik.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Kerangka Teori	11
C. Defenisi Oprasional	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi Penelitian	25
B. Jenis Penelitian	25
C. Informan Penelitian	26
D. Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
1. Sejarah Gampong Paya Dapur	33
2. Visi dan Misi Desa Paya Dapu	35
B. Perubahan Perilaku Remaja	35

C. Perubahan Perilaku Remaja pada penggunaan handphone di Desa Paya	39
D. Respon Masyarakat Terhadap Perubahan Perilaku Remaja di Desa Paya Dapur	47
E. Dampak Positif dan Negatif Handphone	54
F. Analisis Penelitian	57
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi saat ini tidak dapat di pisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia kini telah dapat langsung diketahui berkat kemajuan teknologi, di era globalisasi sekarang ini dimana perubahan teknologi dan arus informasi yang semakin maju dan cepat mendorong masyarakat untuk lebih memahami kecanggihan teknologi.¹ Perkembangan zaman saat ini membawa generasi muda menjadi generasi yang memiliki banyak tantangan untuk berbuat dan berkembang lebih baik. Kegiatan yang dilakukan anak sehari-hari tidak terlepas dari pengaruh teknologi yang ada di tempat tinggalnya.² Kecanggihan teknologi handphone ini tidak hanya sekedar menjadi fasilitas sebagai penghubung komunikasi antara dua arah atau lebih akan tetapi banyak fungsi dan kecanggihan yang disuguhkan oleh teknologi handpone ini diantaranya: internet, whatshaap, facebook, instagram, twiter dan masih banyak lagi yang lainnya. Kecanggihan teknologi handphone ini dapat membantu remaja untuk menari data atau keterangan yang berkaitan dengan konten-konten atau isi-isi pembelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah sehingga hasilnya kemampuan belajar siswa menjadi baik.³

Semakin berkembang maju sebuah peradaban manusia maka teknologi pun akan terus mengalami perkembangan untuk menyelaraskan pola peradaban manusia yang lebih modern. di era yang semakin modern ini manusia dituntut untuk lebih aktif dalam

¹Muchlis Aziz,Nurainiah, Pengaruh Penggunaan Hnadphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kutamakmur Kabupaten Aceh Utara, Jurnal Al-Ijtima'iyah Juli-Desember 2018

²Satrianawati, Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar, Juli 2017

³ Ary Antony, Dkk. *Pengaruh Penggunaan Handpone Pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, Vol. 18., No. 1, April 2021

kehidupan sehari-hari, mengakses segala bentuk informasi dan komunikasi, seperti media sosial, media sosial merupakan bentuk komunikasi elektronik. Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi. Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain. Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain lain yang muncul dari benaknya, perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keraguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan, dan sebagainya yang muncul dari lubuk hati. Bentuk paling umum dari komunikasi manusia adalah saat seseorang berbicara pada orang lain. Dalam hal ini yang terpenting dalam komunikasi adalah pengirim dan penerima. Bila dua orang atau lebih terlibat dalam suatu komunikasi, tentu mereka melakukan komunikasi karena beberapa alasan:

1. Mereka ingin mengatakan sesuatu. Maksudnya, dalam sebagian besar komunikasi, orang mempunyai pilihan apakah dia akan berbicara atau tidak.
2. Mereka mempunyai tujuan komunikatif. Pembicaraan mengatakan sesuatu karena menginginkan sesuatu terjadi akibat dari apa yang mereka katakan.
3. Mereka memilih kode dari bahasa.

Handphone merupakan salah satu bentuk pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi informasi saat ini. Banyak manfaat dan kemudahan yang tercipta dari kemajuan teknologi ini, hampir seluruh lapisan masyarakat menggunakan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi hal ini menunjukkan bahwa kehidupan manusia saat ini sudah tidak dapat terlepas dari kemajuan teknologi informasi khususnya handphone, handphone yang awalnya hanya menggunakan fitur-fitur terbatas yaitu Symbian namun dikembangkan terus menerus menjadi semi komputer bahkan menyaingi komputer. Fitur aplikasi yang

memiliki banyak pilihan mampu menarik perhatian masyarakat dari segala kalangan, mulai remaja hingga orang dewasa. Penggunaan handphone kini sudah hampir merata di segala usia, pendidikan, strata dan lainnya. Handphone berteknologi canggih seperti android, ini tidak bisa kita pungkiri bahwa kegiatan bermedia itu bisa mengakibatkan perilaku dampak positif sekaligus dampak negatif. Tidak hanya orang tua, anak-anak pun terpengaruh oleh media digital, apalagi mereka umumnya adalah pengguna internet, handphone dinilai mempunyai hubungan mempengaruhi motivasi belajar remaja sehingga mengurangi kualitas keimanan.⁴

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku remaja:
 - a. Faktor individual, perilaku menunjukkan bahwa perubahan karakteristik-karakteristik kepribadian seperti perilaku mencari sensasi atau hal-hal baru tinggi.
 - b. Faktor resiko keluarga, beragam masalah resiko keluarga menunjukkan meningkatnya perubahan perilaku pada remaja, salah satunya pola komunikasi yang kurang aktif, disiplin yang tidak konsisten dan pola asuh yang keras, keterlibatan orang tua yang rendah, khususnya kurangnya monitoring terhadap teman-teman dan keberadaan remaja, adalah salah satu prediktor kuat terhadap perubahan perilaku remaja.
 - c. Faktor resiko sebaya, teman sebaya juga sangat berpengaruh terhadap perubahan perilaku karena kurangnya komunikasi yang positif di zaman sekarang dengan teman sebaya yang mengakibatkan kita juga ikut terjerumus kehal yang negatif.
 - d. Faktor resiko sekolah dan masyarakat, remaja yang memiliki tingkat prestasi akademik yang rendah, keterlibatan yang rendah dengan sekolah, dan masalah

⁴ Ary Antony, Pengaruh Penggunaan Handphone Pada Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, April 2021

perilaku disekolah, berisiko tinggi untuk ke hal yang negative bagi remaja, ditingkat masyarakat remaja berisiko jika mereka tinggal dilingkungan yang dimana perubahan yang negatif yang mudah mereka akses atau dapatkan.⁵

2. Remaja dan permasalahannya

Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian masyarakat karena mempunyai sifat-sifat khas dan yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakatnya. Untuk inilah maka ia harus mengarahkan dirinya agar dapat menemukan diri meneliti sikap hidup yang lama dan mencoba coba yang baru agar dapat menjadipribadi yang dewasa. Pertumbuhan berlanjut dengan cepat, pada masa anak anak mereka sudah selesai namun mereka harus mencari jati diri. Sekarang mereka mulai mengembangkan rasa individualitasnya dan menjadi seseorang yang memiliki keputusannya sendiri:

- a. Remaja berada pada usia dimana diaakan senang sekali bertanya segala sesuatu dan ingin bukti sebelum dia menerimanya.
- b. Mereka suka berkelompok-berkelompok dan ingin di kelilingi oleh teman teman sebayanya
- c. Kritis, sering kasar dalam menyampaikan pendapatnya kepada orang lain.
- d. Sering dipengaruhi oleh pendapat orang banyakdan apa yang di pikirkan oleh kelompoknya adalah pasti baik untuk dilakukan.⁶

⁵ Kathryn Geldard, *Konseling Remaja, Intervensi Praktis Bagi Remaja Berisiko* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2012) hlm 255-256

⁶ Drs. Idad Suhada, M.Pd. *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016) hlm 110-112

Namun demikian sadar teknologi bagi remaja khususnya dalam penggunaan handphone dan internet sangat di harapkan karena banyak informasi yang belum terfilter seperti situs-situs pornografi di internet makin mudah diakses. Hal tersebut dapat memberikan dampak buruk bagi moral remaja.⁷ Banyak kasus pemerkosaan terhadap anak di bawah umur yang dilakukan oleh remaja karena terangsang nafsu birahi seks setelah menonton video porno. Remaja lebih sering menghabiskan waktunya untuk bermain handphone hanya untuk chattingan, menonton video, mendengarkan music, bermain game, menonton film, remaja lebih sering menghabiskan waktunya untuk bermain handphone dari pada belajar. Hal tersebut tentu saja membuat remaja lupa dengan kewajiban dan tujuan utama mereka yaitu sebagai seorang siswa pelajar, siswa yang menggunakan handphone yang berlebihan sering kali menimbulkan masalah pada proses belajar.⁸ Sehingga jika digunakan secara berlebihan maka handphone tersebut akan berdampak merugikan pada kemampuan berkomunikasi peserta didik.

Kesadaran orang tua akan pentingnya memiliki handphone bagi anak anaknya pada zaman sekarang ini sudah mulai muncul dan tumbuh sehingga boleh dikatakan hampir semua remaja pada saat ini mengantongi handphone, mereka beranggapan bahwa dirinya sudah modern mengikuti kemajuan zaman, akibatnya tradisi kampung yang secara otomatis akan tergerus arus dan bahkan menjadi hilang dengan sendirinya, persoalan baru muncul ketika remaja asik dan terlena dengan kepandaiannya dalam menggunakan teknologi handphone aka ada banyak gejala kesenjangan dalam hal integritas kesiswaan, remaja yang memiliki handphone cenderung memiliki sifat mementingkan diri sendiri, bergaul, berbincang,

⁷ Yana F.Taopan,Dkk, Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Perilaku Moral Remaja di SMA Negeri 3 Kota Kupang, Jurnal Kependidikan. Maret 2019

⁸ Meinike, Sundari HAMID, Dkk, Dampak penggunaan Handphone Terhadap Minat Belajar Siswa di SDN 01 Malabo Mamasa District, Jurnal Pendidikan Dasar Juni 2023

bahkan bermain tidak bersama kawan kawan sekelilingnya akan tetapi ada teman lain di luar lingkungan belajarnya atau yang di kenal dengan dunia maya, selanjutnya remaja menjadi acuh dan tidak peduli dengan kondisi sekitarnya. Perilaku seperti ini jika terus menerus terjadi akan berakibat munculnya sikap sombong, acuh tak acuh dan egois. Penggunaan handphone bagi remaja digunakan untuk melihat tiktok atau instagram, wa yang berjam jam atau melihat konten konten media pornografi yang pada akhirnya hal itu membuat remaja semakin menurun prestasi belajarnya dan semakin buruk perilaku akhlaknya.

Masuknya teknologi handphone dikalangan para remaja ini mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku. Berdasarkan pengamatan yang telah di lakukan, anak-anak remaja biasanya melakukan aktivitas untuk menghasilkan uang seperti membantu orang tua dalam bertani, atau menghasilkan uang dari menjual buah pinang, kemudian ada pula remaja yang iasanya banyak menghabiskan waktunya bermain bersama teman-temannya atau berkumpul bersama keluarganya sambil menonton televisi, dan sebagainya, namun setelah memiliki handphone para remaja ini mulai meninggalkan aktivitasnya tersebut. Dengan adanya hal itu yakni masuknya handphone pada kehidupan remaja sehingga memunculkan perubahan perilaku dari anak remaja tersebut.⁹

Menggunakan teknologi komunikasi, seperti handphone dan internet sebagai alat multifungsi, karena multifungsinya tersebut masyarakat dapat menggunakan teknologi ini secara positif maupun negatif tergantung setiap individu. Contoh positif dari pengguna teknologi komunikasi adalah memanfaatkan teknologi ini untuk membantu mereka dalam proses interaksi dengan keluarga, proses ekonomi/perdagangan dan juga proses pembelajaran atau terkait dengan pengembangan dunia pendidikan. Namun, ada beberapa yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan teknologi

⁹ Khairunnisa, Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perubahan Perilaku Remaja di Negeri Aia Manggih Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pesaman, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas andalas, padang 2022

komunikasi seperti penggunaan tidak sesuai kondisi, contohnya menggunakan handphone dalam proses belajar mengajar untuk sms-a, dengan pacar, mengakses situs-situs porno, dan lain sebagainya, kemudian sering kali timbul permasalahan keluarga diakibatkan dengan adanya hubungan gelap atau perselingkuhan yang berawal dari adanya komunikasi melalui handphone.¹⁰ Kecanggihan perangkat ponsel ternyata menjadi pemicu perselingkuhan, perselingkuhan mudah terjadi karena mudahnya komunikasi yang intens dengan memanfaatkan kecanggihan handphone. Perceraian dapat di atasi dengan cara menyibukan diri dengan hal yang positif dan menghabiskan waktu dengan keluarga dan anak dan mengurangi menggunakan handphone berlebihan bagi para orang tua agar tidak terjadinya perselingkuhan.

Meningkatnya penggunaan handphone pada remaja di Desa Paya Dapur membawa pengaruh terhadap kehidupan masyarakat Desa Paya Dapur, terutama kehidupan beragama pengaruh handphone terhadap kehidupan beragama itu dapat dilihat dari dua bagian yaitu positif dan negatif, dari segi positif terlihat bahwa ada beberapa remaja menggunakan handphone untuk belajar agama seperti masuk grup ngaji, disitu remaja bisa tahu kapan jadwal ngaji dan bisa mengetahui kapan jadwal penyeteroran hafalan mereka karena melalui handphone diberi tahukan jika salah satu ustadz dan ustazahnya berhalangan, dan handphone itu juga sebagai alat penguat hafalannya, seperti ketika tidak bisa memegang al-quran mereka dapat mendengar ngaji dari handphone, atau sebelum tidur remaja bisa mendengarkan murotal al-quran dari youtube dan aplikasi al-quran lainnya. Dan dari segi negatifnya tempat beribadah seperti masjid jarang di kunjungi oleh remaja seperti di bulan suci ramadhan di setiap masjid terdengar tadarus malam, beda halnya dengan masjid Al-Makmur Desa Paya Dapur ngaji dan tadarus malam tidak ada lagi karena tidak adanya kemauan dari

¹⁰ Dekinus Kogoya, Dampak Penggunaan Handphone Pada Masyarakat, Studi gamela kabupaten Lanny Jaya Papua, e-jurnal acta diurnal pada masyarakatdesa piungun kecamatan, No 4 (2015)

remaja dikarenakan kurangnya belajar ilmu agama di luar sekolah, dan merasa malu melakukan hal hal baik takut di ejek oleh temannya, karena perbuatan yang baik di zaman sekarang selalu di jadikan bahan candaan oleh teman sebaya mereka. Penggunaan handphone selama 3 sampai 8 jam untuk membuka aplikasi whatshaap untuk berkomunikasi dengan orang yang sedang diperlukan dan beberapa hal lainnya karena sekarang ini whatshaap bisa menggantikan telpon dan sms, internet dalam sehari semalam itu digunakan 5 atau 8 jam biasanya digunakan membuka aplikasi tiktok, instagram, telegram, youtube, dan google selain untuk menghilangkan suntuk, google juga bisa mencari bahan pembelajaran.

Di masa sekarang internet dan media sosial sangat populer di kalangan masyarakat kita, mulai dari kalangan atas hingga bawah, sudah mengetahui akan internet dan media sosial, mulai dari anak-anak hingga lanjut usia, tidak luput dari konsumen aktif internet dan media massa. Media sosial adalah media yang berbasis internet (online) yang dengan itu penggunaanya bisa dengan mudah berpartisipasi. Diera kemajuan saat ini. Media mengambil peran yang sangat besar dalam perubahan tahapan kehidupan sosial, politik, ekonomi, maupun pendidikan. Internet dan media sosial adalah termasuk media massa yang berfungsi sebagai penyampaian pesan dan informasi dan berkembang dengan begitu dahsyat di barengi dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Teknologi teknologi ini diciptakan untuk mempermudah urusan dalam kehidupan manusia.¹¹

Berdasarkan fakta yang terjadi di Desa Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur dapat memberikan pandangan dengan masukanya teknologi di Desa tersebut dapat mengakibatkan dampak negatif baik generasi muda maupun generasi tua karena sudah dapat bebas mengakses informasi adapun dengan adanya

¹¹ Febrian Ramadhan, *Fenomena Media Internet, Media Sosial, dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, Skripsi Pendidikan Agama Islam Faklutas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (2018)

teknologi yang semakin modern pada saat ini oleh karena itu, maka terjadi adanya perubahan perilaku sosial dan keagamaan pada remaja di desa Paya Dapur Kabupaten Aceh Selatan.

Bedasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Desa Paya Dapur”

B. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan masalah terlebih dahulu agar tidak terjadi perluasan masalah yang tidak sesuai harapan penelitian tersebut. Maka peneliti memfokuskan pada remaja akhir usia 12-18 tahun, di Desa Paya Dapur yang mengalami perubahan perilaku menggunakan handphone.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana dampak penggunaan handphone terhadap perubahan perilaku remaja di Desa Paya Dapur Aceh Selatan ?
2. Apa saja dampak positif dan negative handphone bagi remaja?
3. Bagaimana respon masyarakat terhadap perubahan perilaku remaja di Desa Paya Dapur Aceh Selatan?

D. Tujuan dan Manfaat Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana dampak perubahan perilaku remaja di Desa Paya Dapur.
 - b. Untuk mengetahui apa saja dampak positif dan negative handphone bagi remaja

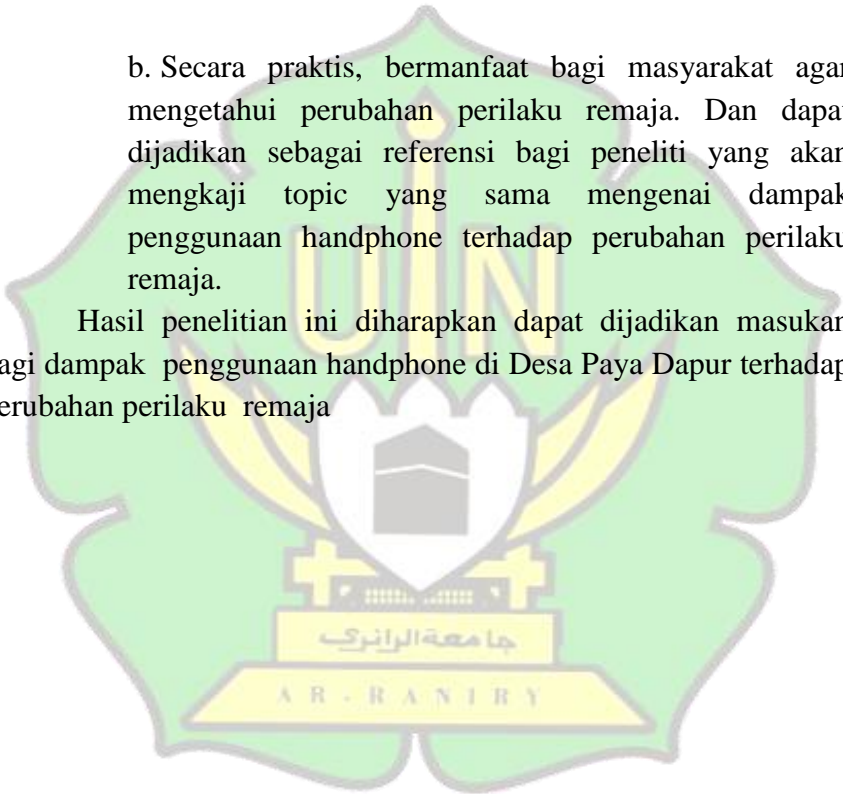
c. Untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat Desa Paya Dapur.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis merupakan untuk menambahkan dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sosiologi tentang pandangan terhadap perubahan perilaku remaja, dan dapat di jadikan sebagai acuan di dalam masyarakat.

b. Secara praktis, bermanfaat bagi masyarakat agar mengetahui perubahan perilaku remaja. Dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang akan mengkaji topic yang sama mengenai dampak penggunaan handphone terhadap perubahan perilaku remaja.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi dampak penggunaan handphone di Desa Paya Dapur terhadap perubahan perilaku remaja



BAB II

Kajian Pustaka

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian yang mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis. Penulisan literature ini dilakukan oleh penulis untuk memastikan bahwa pembahasan ini tidak pernah ditulis atau tidak sejalan dengan penelitian orang lain. Namun setelah melakukan penelitian lagi, penulis menemukan bahwa terdapat beberapa buku atau artikel penelitian yang mengangkat topik yang berkaitan dengan artikel ini yaitu Dampak penggunaan handphone, perubahan perilaku remaja, dan interaksi sosial remaja antara lain sebagai berikut:

Jurnal Dekinus Kogoya, yang berjudul “Dampak Penggunaan Handphone Pada Masyarakat, Studi Pada Masyarakat Desa Piungun Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana masyarakat di Desa Piungun Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua sudah merasakan dampak dari penggunaan handphone di kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, penulis berusaha untuk mengetahui dampak dari penggunaan handphone terhadap masyarakat di desa tersebut. Hasil penelitian antara lain diketahui bahwa penggunaan handphone memang berdampak positif terhadap masyarakat desa terutama dalam rangka menjaga tetap terjalinnya hubungan komunikasi dengan orang-orang istimewa kerabat atau family yang berada diluar daerah. Namun, kapasitas sebagai smartphone dengan berbagai fitur yang dimilikinya sebagai sumber informasi ternyata hal itu belum banyak diketahui manfaatnya oleh masyarakat desa.¹

¹ Dekinus Kogoya, *Dampak Penggunaan Handphone Pada Masyarakat Studi Pada Masyarakat Desa Piungun Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua*, e-jurnal Acta diurnal Vol.IV, No.4 2015

Jurnal Beatus Mandelson Laka, yang berjudul “Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik di SMA Yayasan Sub Byaki Fyaki Kabupaten Biak Numfor” Penelitian ini bertujuan untuk (a) untuk mengetahui bagaimana perubahan sosial dalam bidang komunikasi, (b) untuk mengetahui seberapa besar perubahan sosial dalam bidang komunikasi, dan (c) untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan handphone terhadap perilaku belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, hasil penelitian ini adalah penggunaan handphone bagi peserta didik ada baiknya akan tetapi ada juga buruknya, baiknya yaitu jika peserta didik menggunakan handphone sesuai dengan fungsinya, namun buruknya seperti setiap jam Pelajaran peserta didik menggunakan handphone di belakang dan tidak mendengarkan penjelasan gurunya di depan.²

Jurnal Satrianawati, yang berjudul Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar, tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak penggunaan handphone pada aktivitas belajar Siswa Sekolah Dasar, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi pada siswa, guru dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan anak yang menggunakan handphone cenderung malas untuk belajar dan ingin menyelesaikan masalah dengan cepat. Anak yang berinteraksi dengan handphone lebih dari 3 jam perhari cenderung malas dan tidak memperhatikan pelajaran.³

² Beatus Mandelson Laka, Dampak Penggunaan Hnaphone Terhadap Perilaku Peserta Didik di SMA Yayasan Sub Byaki Fyaki Kabupaten Biak Numfor, Jurnal Pedagogika dan dinamika Pendidikan, Vol. 6, No. 2, Oktober 2018

³ Santrianawati, *Dampak Penggunaan Hnadphone Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Profsi pendidikan dasar, Vol. 4, No. 1, 2017

Persamaan penelitian Dekinus Kogoya, Beatus Mandelson Laka, dan Santrianawati dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang dampak penggunaan handphone, metode yang digunakan juga sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini ialah (1) skripsi Rahma Istifadah membahas tentang dampak penggunaan handphone pada peserta didik di SMA Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, (2) Dekinus Kogoya, membahas tentang dampak penggunaan handphone pada masyarakat dikehidupan sehari-hari, di Jaya Papua (3) Skripsi Huslaini membahas tentang dampak penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial remaja di Lombok Tahun 2022, (4) Santrianawati membahas tentang dampak penggunaan handphone terhadap aktivitas belajar siswa sekolah dasar. Sedangkan penelitian ini membahas tentang dampak penggunaan handphone terhadap perubahan perilaku remaja di Desa Paya Dapur, Aceh Selatan.

Jurnal Nova Dwi Yanti Dkk, yang berjudul “Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Perubahan Perilaku Pada Remaja”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan gadget terhadap perubahan perilaku remaja di Smp Negeri 5 Bukittinggi Tahun 2021. Metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian bahwa terdapat hubungan antara penggunaan gadget terhadap perubahan perilaku remaja di Smp negeri 5 Bukittinggi tahun 2021 sehingga pengawasan orang tua sangat berperan bagi remaja ketika menggunakan gadget agar dapat mengurangi pengaruh negatif yang di timbulkan tersebut.⁴ Persamaan penelitian Nova Dwi Yanti Dkk, dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang Penggunaan Gadget Terhadap Perubahan Perilaku Pada Remaja. Perbedaan antara penelitian Nova Dwi Yanti Dkk dengan

⁴ Nova Dwi Yanti Dkk, *Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Perubahan Perilaku Pada Remaja*, (Jurnal Real In Nursing Juornal (RNJ), Vol. 4, No. 3, 2021)

penelitian peneliti lakukan adalah metodologi yang digunakan berbeda, lokasi dan tempat waktu yang berbeda.

Uni Tunnisah dengan judul “Efek Penggunaan handphone terhadap perubahan perilaku remaja Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima 2021”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efek perilaku remaja yang diakibatkan penggunaan handphone di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima, dan untuk mengetahui bagaimana analisis teori peluru (Hypodermic Theori) terhadap perilaku remaja akibat penggunaan handphone di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akibat efek penggunaan handphone di Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Wera adalah a. Perilaku dan Pergaulan bebas, b. handphone.⁵

Husnul Khotiah yang berjudul “Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Remaja Dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat 5 Waktu di Desa Sidosari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak positif dan negatif penggunaan handphone terhadap perilaku remaja dalam pelaksanaan sholat 5 waktu. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini dapat diketahui handphone dapat memengaruhi perilaku remaja dalam pelaksanaan sholat 5 waktunya.⁶ Adapun yang menjadi persamaan penelitian Husnul Khotiah dengan penelitian penelilitakukan adalah sama-sama membahas tentang dampak penggunaan handphone terhadap perilaku remaja. Metode penelitian yang di ambil juga sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan

⁵ Uni Tunnisah, “*Efek Penggunaan Handphone Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Desa Wora Kecamatan Wera Kabupaten Bima 2021*”, (Skripsi Komunikasi penyiaran islam, Fakultas Muhammadiyah Mataram, 2021).

⁶ Husnul Khotiah, “*Dampak Penggunaan Hnaphone Terhadap Perilaku Remaja Dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat 5 waktu Di Desa Sidosari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan*” Skripsi Husnul Khotiah, Komunikasi Dn penyiaran Islam, Fakultas Dkawah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahaun 2017).

antara penelitian husnul khotiah dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah tempat dan waktu.

Jial Ulhamdi, yang berjudul *Game Chip Domino dan Perubahan Perilaku Sosial Remaja di Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya*, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perubahan perilaku sosial remaja di kecamatan suka makmue kabupaten nagan raya, metode penelitian ini menggunakan kualitatif yang dalam bentuk deskriptif teknik pengumpulan data yaitu digunakan dengan wawancara, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama, perubahan perilaku sosial yang terjadi diantaranya dimana remaja sekarang kebanyakan sudah hilang rasa sopansantun, kurangnya partisipasi dan kebanyakan begadang malam, kedua, dampak yang ditimbulkan ada faktor internal yaitu karena remaja mengalami kebosanan dan minimnya aktivitas sehari-hari, sedangkan faktor eksternal dikarenakan kehidupan masyarakat seperti rayuan dari teman.⁷

Persamaan peneliti dengan penelitian di atas adalah sama-sama membahas tentang perubahan perilaku remaja. Dan perubahan perilaku sosial remaja sedangkan perbedaannya adalah tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian yang berbeda dan remaja yang usianya 15-21 tahun, sedangkan subjek penelitian peneliti adalah remaja usia 12-18 tahun.

Jurnal Muchlis Aziz Dkk, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kutamakmur Kabupaten Aceh Utara” adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan handphone terhadap interaksi sosial remaja di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kutamakmur kabupaten Aceh Utara dan memahami faktor yang menghambat pola interaksi sosial di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kutamakmur Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil

⁷ Jial Ulhamdi, *Game Chip Domino Dan Perubahan Perilaku Sosial Remaja di Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya*, Skripsi Jial Ulhamdi, Fakultas Ushuluudin dan Filsafat, Uin Ar- Raniry Banda Aceh

penelitian ini menjelaskan bahwa handphone dapat berpegaruh terhadap interaksi sosial remaja di Desa Dayah Munara, baik pengaruh positif maupun negatif.⁸

Jurnal Ina Astarai Utaminingsih, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja (Kasus SMUN 68, Salemba Jakarta Pusat, DKI Jakarta)” Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan ponsel pada remaja dan menganalisis pengaruh penggunaan ponsel pada remaja terhadap interaksi sosial remaja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ponsel sebagai media komunikasi dan juga media hiburan dianggap menjadi kebutuhan sehari-hari yang penting bagi remaja, baik remaja laki-laki maupun perempuan. Selain itu juga remaja menggunakan ponsel cenderung pada waktu yang tidak tertentu, tergantung dari panggilan yang ada dan keinginan untuk mengisi waktunya.⁹

Jurnal Nuri Davit Maria Veronika, Rinni yang berjudul “Sosialisasi Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Remaja di Kelurahan Kebun Tebeng Kota Bengkulu” tujuan dari sosialisasi ini adalah dampak pengguna handphone terhadap pola pergaulan dan interaksi sosial dalam masyarakat di kelurahan kebun tebeng kota Bengkulu serta faktor yang mempengaruhi baik yang membangun dan merugikan serta akibat negatif yang ditimbulkan sehingga dapat merubah kehidupan sosial mereka yang menyebabkan kurangnya rasa peka terhadap lingkungan di sekitarnya. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan handphone dapat membawa dampak-dampak tertentu dibagi pada aspek psikologis, sosial, keuangan, dan kesehatan atau

⁸ Muchlis Aziz Dkk, “Pengaruh Penggunaan Hnaphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kutamakmur Kbaupaten Aceh Utara”, (Jurnal AL-Ijtimaiyyah/Vol. 4, No. 2, Juli-Desember 2018).

⁹ Ina Astarai Utaminingsih, “Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja (Kasus SMUN 68, Salemba Jakarta Pusat, DKI Jakarta)”, Institut Pertanian Bogor: 2006)

keselamatan jiwa seseorang. Tetapi yang akan dijelaskan disini adalah pada aspek psikologis dan sosial. Hal ini berguna untuk para orang tua menjadi lebih peduli dan menumbuhkan kepedulian tumbuh kembang anak-anaknya serta lebih memahami lagi betapa pentingnya wawasan mengenai kehidupan interaksi remaja perkotaan pada saat ini, terkait dengan perkembangan teknologi komunikasi khususnya handphone.¹⁰

Jurnal Muhammad Raffi Alhad, Dkk, dengan judul “*Problematika Penggunaan Gadget Dalam Interaksi Sosial Remaja (studi kasus di SMA Muhammadiyah Haurgeulis, Kabupaten Indramayu)*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan gadget dengan memahami problematika penggunaan gadget dikalangan siswa SMA Haurgeulis, mengidentifikasi bentuk interaksi sosial yang terjadi di antara siswa, dan menganalisis dampak positif serta negative yang ditimbulkannya, metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) problematik penggunaan gadget dikalangan siswa memiliki manfaat positif, termasuk efisiensi pekerjaan dan komunikasi dengan keluarga, selain itu dampak negatif mencakup ketidakseimbangan antara waktu yang dihabiskan menggunakan gadget dan aktivitas fisik, berpotensi menyebabkan masalah kesehatan seperti mata minus. (2) siswa juga terlibat dalam dua bentuk interaksi sosial yaitu interaksi asosiatif yang melibatkan kerja sama dengan orang tua dan pembentukan grup kelas, serta interaksi disosiatif yang melibatkan penyebaran berita palsu dan persaingan dalam memamerkan smartphone. (3) penggunaan gadget oleh siswa memiliki dampak positif, seperti pengaturan waktu yang lebih baik dan akses informasi pelajaran yang mudah, tetapi juga memiliki

¹⁰ Nuri Davit Maria Veronika, Rinni yang berjudul “*Sosialisasi Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Remaja di Kelurahan Kebun Tebeng Kota Bengkulu*”. (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan, Vol.3, No.01, 2023, Hlm.6-9,

dampak negatif berupa persaingan antar siswa dan ketidaknyamanan.¹¹

Persamaan peneliti dengan penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang interaksi sosial remaja dan Metode penelitian yang di ambil juga sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah tempat dan waktu, dan subjek yang berbeda.

B. Landasan Teori

Teori-teori yang termasuk pada paradigam perilaku sosial adalah teori sosiologi perilaku (*behavioral sociology*) dan teori pertukaran(*exchange theory*). Teori perilaku sosial menitik beratkan pada hubungan antara tingkah laku aktor dengan tingkah laku lingkungannya.¹² pandanganya tentang kepribadian disebut dengan behaviorisme radikal. Menurut B.F. Skinner teori behavioristik adalah hubungan antara stimulus dengan respon yang di tunjukan individu atau subjek terjadi melalui interaksi dengan lingkungan. Teori ini menekankan bahwa tingkah laku yang ditunjukkan seseorang merupakan akibat dari interaksi antara stimulus dengan respon. Ciri dari implementasi teori belajar behavioristik ini adalah adanya perubahan perilaku yang ditunjukkan seseorang setelah mengalami kejadian di masa lampau.

Menurut teori belajar sosial dari Bandura, orang cenderung meniru perilaku yang diamatinya seperti stimulus menjadi teladan untuk perilakunya. Contohnya orang belajar bahasa Indonesia yang

¹¹ Muhammad Raffi Alhad, Dkk, *Problematika Penggunaa Gadget Dalam Interaksi Sosial Remaja* (Studi kasus di SMA Muhammadiyah Gaurgeulis, Kabupaten Indramayu) Jurnal Institut pesantren Sunan drajat (INSUD) lamongan, Vol.18, No 2, 2023

¹²DR. Zamroni, *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*, (Yogyakarta, tiara wacana yoga, 1992) hlm 65

baik setelah mengamati dalam televisi/handphonenya. Wanita juga meiru potongan rambut lady yang disiarkan dalam media.¹³

Behaviorisme adalah salah satu aliran dalam psikologi yang beranggapan bahwa perilaku manusia ditentukan oleh kondisi lingkungan luar. Perilaku manusia ditentukan oleh situasi atau pengaruh dari luar karena teori ini beranggapan bahwa manusia adalah netral.¹⁴ Manusia sebagai makhluk reaktif memeberikan respon terhadap lingkungan yang kemudian pegalaman ataupun respon tersebut akan membentuk perilaku mereka,dalam hal ini konsep behavioristik memandang bahwa perilaku individu merupakan hasil belajar yang dapat diubah dengan memanupulasi dan mengkreasikan kondisi-kondisi belajar dan di dukung dengan berbagai penguatan untuk mempertahankan kan perilaku atau hasil belajar yang dikehendaki semuanya itu timbul setelah manusia mengalamikontak dengan alam dan lingkungan sosial budayanya dalam proses pendidikan. Maka individu akan menjadi pintar,terampil,dan mempunyai sifat abstrak lainnya tergantung pada apakah dan bagaimana ia dengan lingkungannya. bahwa tingkah laku manusia dikendalikan oleh ganjaran atau pengeuatan dari lingkungan.

Teori behavioristik menekankan pada kajian ilmiah mengenai berbagai respon perilaku yang dapat diamati dan penentu lingkunganya. Teori behavioristik adalah teori belajar yang menekankan pada tingkah laku manusia sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Teori belajar behavioristik sangat menekankan pada hasil perbahan, yaitu adanya perubahan perilaku yang dapat diamati, di ukur dan dininlai secara konkret. Teori behavioristik dalam pembelajaran merupakan upaya membentuk tingkah laku yang diinginkan.tingkah laku siswa

¹³Drs.Jalaludin Rakhmat, M.Sc, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005) hlm 242

¹⁴Izzatur Rusli, *Reflksi Teori Belajar Behavioristik Dalam Persepektif Islam, Jurnal Pencrahan*, No1, Juli Desmber 2021,hlm41

merupakan reaksi-reaksi terhadap lingkungan dan segenap tingkah laku merupakan hasil perubahan.¹⁵

Dalam pandangan psikologi behavioris perilaku nyata adalah yang dapat diindra, dapat diukur dan dapat lukiskan secara pasti serta dapat diramalkan, perilaku nyata ini di perlakukan sebagai hasil belajar, Skinner menyebut perilaku verbal, Menurut behavioris perilaku manusia sepenuhnya di pengaruhi oleh faktor eksternal,terutama faktor lingkungan yang berperan penting dalam mengendalikan perilaku manusi.¹⁶ seperti pengaruh dari sekeliling kita yang sering kita lihat zaman sekarang ini, di era globalisasi ini tak banyak remaja terpengaruh dari luar lingkungannya sehingga sulit bagi remaja untuk mengendalikan nya.ciri-ciri tentang perubahan tingkah laku yang terjadi adalah:

1. Terjadi secara sadar
2. Bersifat positif dan negatif
3. Bukan bersifat sementara
4. Bertujuan
5. Faktor lingkungan

Psikologi atau ilmu jiwa adalah ilmu yang mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang di amatinya. Menurut Zakiah Daradjat, perilaku seseorang yang tampak lahiriah terjadi karena di pengaruhi oleh keyakinan yang dianutnya, seseorang ketika berjumpa saling mengucapkan salam, hormat kepada orang tua, kepada guru. Dan sebagainya merupakan gejala keagamaan yang dapat di jelaskan melalui ilmu jiwa agama.¹⁷

Penelitian yang dilakukan Skinner berfokus pada perilaku dan konsekuensinya untuk menghasilkan perubahan dalam peluang perilaku yang akan di ulang-ulang. Maka menurut teori

¹⁵Novi Irwan Nahar, *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran, Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol.1,Desember 2016, h. 70.

¹⁶ Dailatus Syamsiyah, Analisis Deskriptif Teori Pemerolehan Bahasa Kedua, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol.6, No.2, Desember 2017, hlm. 63.

skinner belajar adalah proses terjadinya perubahan perilaku sebagai wujud dari hasil belajar, dengan melalui adanya proses penguatan perilaku baru yang di sebut pengkondisian operan (*operant conditioning*). Dalam penguatan dijelaskan terdapat dua macam penguatan yang terdiri dari penguatan yang sifatnya positif dan penguatan yang sifatnya negatif.¹⁸

Penulis menggunakan teori ini karena ingin mengetahui bagaimana dampak penggunaan handphone terhadap perubahan perilaku remaja, Karena menurut teori Behaviorisme (perilaku sosial) teori ini menekankan bahwa tingkah laku yang ditunjukkan seseorang merupakan akibat dari interaksi antara stimulus dengan respon. Perilaku manusia ditentukan oleh situasi atau pengaruh dari luar karena teori ini beranggapan bahwa manusia adalah netral. Teori behaviorisme B.F Skinner digunakan untuk melihat bagaimana dampak penggunaan handphone terhadap perubahan perilaku remaja.

C. Definisi Operasional

Banyak defenisi yang mengarah pada beberapa terjemahan yang berbeda satu sama lain. Sebelum membahas lebih detail, perlu diperjelas istilah-istilah yang digunakan dalam judul karya ini. Defenisi operasional diperlukan untuk memudahkan pemahaman pembaca tentang makna yang terkandung dalam karya dan untuk menghindari kesalah pahaman dalam interpretasi istilah yang di bahas. Sesuai dengan judul artikel ini, penulis menjelaskan maksud dan arti dari istilah-istilah tersebut. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dampak

Dampak menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah benturan atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif, atau benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti

¹⁸ Murniati,Suyadi, *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Skinner Dalam Pembelajaran Bca Tulis Al- Quran Di Sdit Alam Nurul Islam Yogyakarta*, Vol.11,No.2, Desember 2021.hlm-180.

dalam momentu.¹⁹ Dampak psikologis merupakan reaksi pengalaman pengalaman yang mengguncangkan, seperti konflik yang dapat menimbulkan perasaan cemas, stres dan memicu korban untuk beraksi. Dampak psikologis dapat dipandang sebagai hasil dari adanya stimulus dan respon yang bekerja pada diri seseorang.²⁰

Sedangkan menurut peneliti dampak ialah pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

2. Handphone

Handphone adalah alat telekomunikasi elektronik dengan tidak menggunakan kabel dan bisa dibawa kemana-mana serta dapat bercakap cakap dengan dua orang atau lebih tanpa dibatasi jarak. Menurut geouzali handphone termasuk dalam kategori telpon bergerak, karena mudah dibawa kemana-mana serta praktis dalam penggunaannya. Penggunaan handphone tidak hanya sebatas untuk komunikasi secara lisan saja lebih dari itu penggunaan handphone dapat di sampaikan dalam bentuk tulisan.²¹

Dalam penelitian ini handphone adalah media yang digunakan dalam berkomunikasi, dimana dalam penggunaan handphone akan dilihat remaja yang berubah perilakunya.

3. Perubahan Perilaku

Perilaku menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud, bukan hanya

¹⁹ Armylia Malimbe, Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado, Jurnal Ilmiah Society, Vol, 1 No. 1, Oktober 2021

²⁰ Redno Permata Sari, Dkk, "Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan konseling Universitas PGRI Bayuwangi Dalam Penyusunan Skripsi Dimasa Pandemi COVID-19", (Jurnal Bina Ilmu Cendekia/ VOL.2, No. 1 Juni Tahun 2021).

²¹ Ary Antoy Putra, Dkk, Pengaruh Penggunaan Handphone Pada Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, Vol.18, No.1, April 2021. Hlm 83

sekedar ucapan.²² Perilaku manusia merupakan hasil dari pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungan, yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku adalah respon atau reaksi individu terhadap stimulasi yang berasal dari dalam dan luar dirinya.²³

Perubahan perilaku adalah proses perubahan yang dialami oleh seseorang berdasarkan apa yang telah di dapatkan dan dipelajarinya melalui berbagai sumber seperti keluarga, teman, lingkungan atau diri sendiri. Disamping perilaku manusia dapat dikendalikan atau terkendali yang berarti bahwa perilaku itu dapat diatur oleh individu yang bersangkutan, perilaku manusia merupakan perilaku yang terintegrasi, yang berarti bahwa keseluruhan keadaan individu atau manusia itu terlibat dalam perilaku yang bersangkutan.²⁴

Perubahan perilaku dalam penelitian ini merujuk kepada perubahan perilaku yang terlihat pada remaja setelah menggunakan handphone.

4. Remaja

Remaja berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya tumbuh untuk mencapai kematangan. Istilah *adolescere* sesungguhnya memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik.²⁵ Remaja adalah masa dimana peralihan dari masa anak-anak dan dewasa. dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya.²⁶

²² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet V (Jakarta: balai pustaka 2005) hlm 1031

²³ Muh. Tamrin, *Penggunaan Handphone Dan Perubahan Pola Interaksi Remaja*, Skripsi keguruan dan Ilmu Pendidikan, Uiversitas Muhammadiyah Makassar 2019

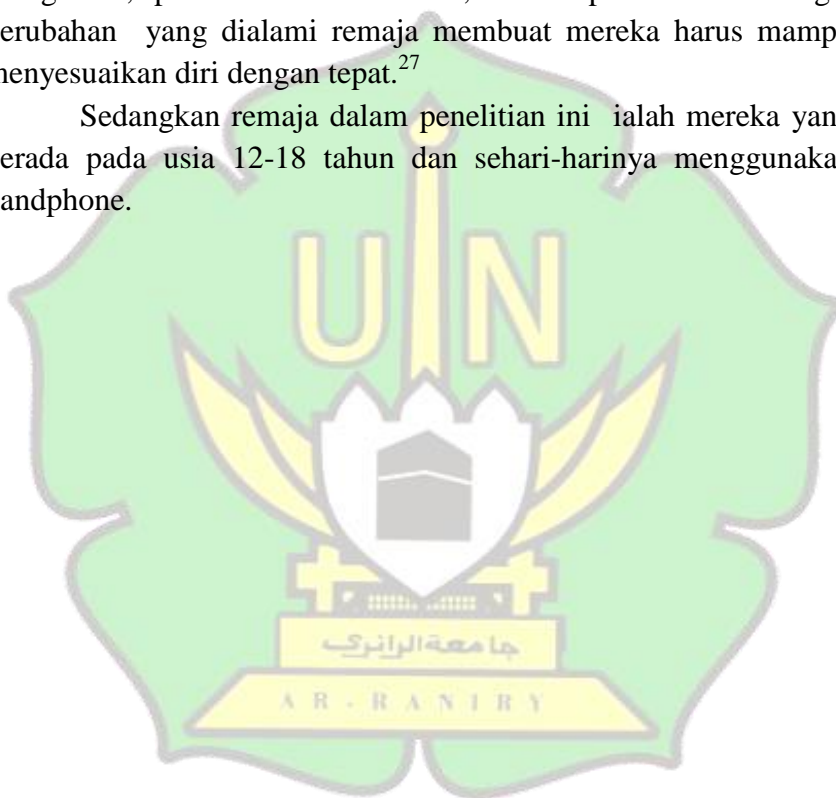
²⁴ Kenny Dwi Fadila, *Menyingkapi Perubahan Perilaku Remaja*, Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Vol. 2, No. 2, 2017

²⁵ Mohammad Ali dan Mohamad Asrori, *Psikologi Remaja*, cet ke 5 (Jakarta: Bumi Aksara 2009) hlm 9

²⁶ Drs. Idad Suhada, M. Pd, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: Pt Remaja, Rosda karya, 2017) hlm 110

Masa remaja identik dengan masa yang penuh tantangan dan krisis. Remaja juga perlu melakukan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan yang mulai timbul dimasa ini. Perubahan dalam masa remaja melibatkan 3 aspek, yaitu perubahan biologis, kognitif, dan emosional. perubahan biologis meliputi perubahan dalam hakikat fisik individu, perubahan kognitif meliputi pikiran, perubahan emosional meliputi perubahan dalam individu dengan orang lain, perubahandalam emosi, dan kepribadian. Berbagai perubahan yang dialami remaja membuat mereka harus mampu menyesuaikan diri dengan tepat.²⁷

Sedangkan remaja dalam penelitian ini ialah mereka yang berada pada usia 12-18 tahun dan sehari-harinya menggunakan handphone.



²⁷ Della Putri Rizkyta, Dkk, *Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan dan kematangan Emosi Pada Remaja*, Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan, Vol. 6, No pp 2017

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Menurut Nasution lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya 3 unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observe.¹ adapun yang menjadi lokasi penelitian bertempat di Desa Paya Dapur, Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.

Alasan peneliti menganbil lokasi penelitian ini karena bagi peneliti lokasi tersebut sangat mudah untuk peneliti menemukan sumber data-data. Permasalahan ini yaitu Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perubahan Perilaku Remaja di Desa Paya Dapur masih Dan peneliti belum menemukan tema ini yang diteliti oleh pihak lain di Desa Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, instropeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksional dan visual yang menggambarkan momen rutin dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif

¹ T.heru Nurgiansah, *Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial Dalam Pendidikan kewarganegaraan*, e-pustaka Universitas Pendidikan Indonesia 2018

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dan berhubungan dengan orang-orang.²

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang akan memberikan informasi tentang objek penelitian. Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dipilih betul-betul memiliki kriteria sebagai sampel). Informan ini dibutuhkan untuk mengetahui kondisi yang sesuai dengan pengaruh penggunaan handphone terhadap perubahan perilaku remaja.

Peneliti memilih informan yang diharapkan memiliki pengetahuan tentang topik yang sedang di bahas, memberikan peneliti informan yang cukup baik untuk melengkapi data peneliti. Oleh karena itu peneliti akan mewawancarai sebanyak 8 orang diantaranya kepala desa (*keuchik*), *Tuha peut*, dua orang informan dari masyarakat desa, dan 4 informan dari remaja yang sebagai pelaku dari dampak penggunaan handphone terhadap perubahan perilaku remaja di desa tersebut, Mengingat subjek yang baik adalah orang yang mengetahui memahami, atau berkepentingan dengan aktivitas yang akan diteliti, serta memiliki waktu untuk memberikan informasi secara benar.

D. Sumber Data

Penelitian ini memakai dua jenis data, yaitu data primer serta data sekunder. Adapun keterangan lebih lanjut terkait data primer dan data skunder, ialah sebagai berikut:

- a. Data Primer, artinya data yang eksklusif diperoleh berasal dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Adapun data primer yang dipergunakan pada penelitian ini berupa wawancara serta dokumentasi terkait

² Galang Surya Gumilang, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang dan Konseling*, Jurnal focus konseling, Vol. 2, No.02, Agustus (2016) hlm 146.

stereotipe terhadap Dmapak Penggunaan Handphone terhadap Perubahan Perilaku Remaja di Era Globalisasi di Desa Paya Dapur.

- b. Data Sekunder, Merupakan buku-buku bacaan, majalah jurnal, dan lain sebagainya yang dapat dijadikan referensi dan di anggap berkaitan dengan judul penelitian dan tujuan dari penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam peneltian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data releven dan akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini alah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah rancangan ilmiah yang menggambarkan realitas untuk kerangka yang diteliti. Dimana, diawali dengan penelitian mengunjungi lokasi yag akan dicari untuk menunjukan lokasi yang dicari. Tujuan utama observasi adalah untuk mengamati bagaimana perilaku remaja dimana perilaku dapat dibanding sebagai suatu proses. Pengamatan kedua bertujuanmengolah kembali gambaran kehidupan sosial.

Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran rill suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memeproleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, pristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah tentang pengumpulan informasi, dengan banyak pertanyaan yang diajukan secara lisan yang juga perlu dijawab secara lisan. Secara sederhana wawancara diartikan sebagai sarana pengumpulan data dengan cara mengajukan Tanya jawab antara pencari informasi dengan pencetus informasi. Oleh karena itu, sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan pedoman wawancara dan juga membawa alat bantu perekam audio yang dapat membantu dalam melakukan wawancara dengan lancar.

Teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan sebuah informasi melalui Tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek peneliti. Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian

c. Dokumen/ dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, video, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa di pakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam, Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap peralihan dari rangkaian langkah-langkah penelitian yang menjelaskan fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian yang diperoleh terlebih dahulu harus melalui proses analisis data untuk di periksa fasilitasnya. Analisis data juga merupakan rangkaian kegiatan untuk mempelajari,

mengklasifikasi, menginterpretasikan dan memverifikasi data agar fenomena tersebut memiliki nilai sosial akademik dan ilmiah.

Dalam menganalisis data ini, peneliti menggunakan model analisis data miles dan huberman (sugiono), dimana tugas analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data yang ada secara sistematis, yang diperoleh dari data wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya agar analisisnya mudah dipahami teknik analisis data miles dan huberman terdiri dari 4 langkah yang perlu dilakukan secara khusus.³

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, dapat disederhanakan dan ditransferasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat, ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.⁴

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penelitian ini memakai dua jenis data, yaitu data primer serta data sekunder. Adapun keterangan lebih lanjut terkait data primer dan data sekunder ialah sebagai berikut : Data primer artinya data yang eksklusif diperoleh berasal sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Adapun data primer yang dipergunakan pada penelitian ini berupa wawancara. Data sekunder merupakan buku-buku bacaan, jurnal, majalah, dan yang lain sebagainya yang dapat dijadikan referensi dan dianggap berkaitan dengan judul penelitian dan tujuan dari penelitian.

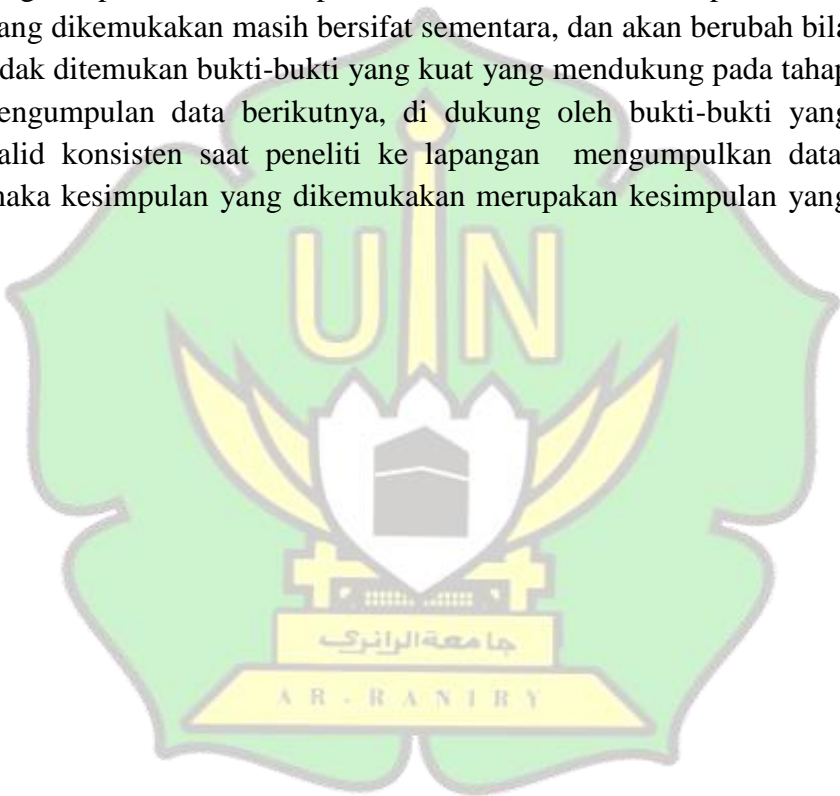
³ Sugiono, Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Bandung:Alfabeta, 2012) hlm. 139..

⁴ Hamid Patilima, Metode Penelitian Kualitatif edisi Revisi (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 101.

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, didukung oleh bukti-bukti yang valid konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang

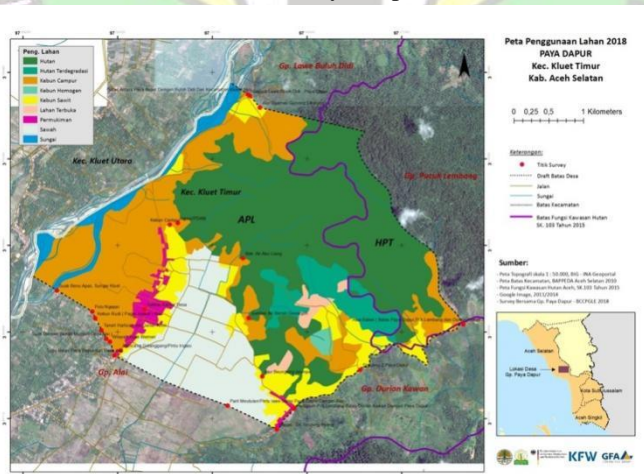


BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Paya Dapur merupakan salah satu gampong yang ada di Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan, Gampong Paya Dapur terdiri dari empat Dusun yakni Dusun Bahagia, Dusun Beringin, Dusun Perapat, dan Dusun Alang. Dengan jumlah penduduk 1.513 jiwa yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, pedagang kecil, guru dan bekerja sebagai pegawai di kantor pemerintahan. Mayoritas penduduk Paya Dapur adalah suku Keluwat dengan menggunakan Bahasa Kluet dalam percakapan sehari-hari dan beragam islam. Wilayah Gampong Paya Dapur di kelilingi pegunungan aitu Gunung Surou, Gunung Rukoh, Gunung Gersang, Gunung Liang, dan Gunung Geruguh. Di sebelah Barat Gampong Paya Dapur dilintasi sungai Kluet sungai terbesar yang ada di Kluet Raya dan di Aceh Selatan, daerah aliran sungai ini berbatasan dengan Kecamatan Kluet Utara.

Gambar 4.1 Peta Desa Paya Dapur



Sumber: Dokumentasi RPSI Desa Paya Dapur

Jarak tempuh ke Ibu Kota Provinsi:500 Km, jarak tempuh ke Kabupaten:45Km, Jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan:300 meter. Jumlah penduduk Desa Paya Dapur mencapai 1722 jiwa. Secara astronomi luas wilayah Desa Paya Dapur terdiri dari tanah sawah 181 Ha, Tanah perkarangan 133 Ha, dan Tanah tegalan 237 Ha. Dari keterangan di atas bahwa posisi Desa Paya Dapur berada di Ibu Kota Kecamatan Kluet Timur berbatasan dengan Kluet Utara dan Gampong Paya Dapur tidak termasuk Gampong yang terisolasi dan Gampong Paya Dapur mudah di tempuh Transportasi roda dua dan roda empat.

Gampong ini memiliki satu unit kantor desa dan satu unit gedung serba guna, satu unit puskesmas kecamatan dan satu unit masjid yang bernama Masjid Al-Makmur. Sementara di bidang pendidikan, Gampong ini terdapat fasilitas pendidikan berupa satu unit taman kanak kanak yaitu TK Dharma Wanita Kluet Timur, dua unit sekolah tingkat dsar yaitu Madrasah ibtdaiyah Negeri 18 Aceh Selatan, dan SD Negeri 2 Paya Dapur, satu unit tingkat SLTP yaitu SMP Negeri 3 Kluet Timur, satu unit SLTA yaitu SMA Negeri 1 Kluet Timur.¹

Tabel 4.2 Data Perbatasan Desa Paya Dapur

No	BATAS DESA
1	Gampong Alai (Selatan)
2	Gampong Lawe Buluh Didi (Sebelah Utara)
3	Gampong Pucuk Lembang (Sebelah Timur)
4	Gampong Krung Kluet, dan Gampong Tinggi (Sebelah Barat)

Sumber: Hasil Dokumentasi Desa Paya dapur

¹ <https://id.m.wikipedia.org>

1. Sejarah Gampong Paya Dapur

Banyak cerita dari orang-orang tua zaman dulu bahwa awal mula gampong ini diberi nama Paya Dapur itu dikarenakan ada sepetak paya yang biasa orang-orang di desa tersebut menyebutnya “ Daerah Rumah Sepetak” Adapun nama gampong paya dapur di ambil dari kata paya dan dapur, paya artinya rawa dan dapur artinya tempat memasak yang sering mengeluarkan asap. Ditengah rawa sering mengeluarkan asap. Paya ini memiliki keanehan masa lalu yaitu memiliki asap seolah-olahada yang sedang memasak sehingga orang-orang zaman dahulu menyebut desa ini Paya Daour dan itu merupakan cerita yang diperoleh dari mulut kemulut.Tetapi sekarang paya tersebut tidak lagi mengeluarkan asap seperti halnya dalam cerita tersebut.²

2. Visi dan Misi Desa Paya Dapur

a. Visi

Visi dari Desa Paya Dapur ialah “Terwujudnya masyarakat gampong paya dapur yang religious,mandiri, bermartabat, serta berdaya saing menuju kehidupan yang madani”

1. Relegius maknanya:Gampong yang bersendikan agama dalam penyelesaian berbagai masalah kekeluargaan dan mengarahkan masyarakat kearah pendidikan yang bernuansa islami.
2. Mandiri artinya:Mampu memanfaatkan potensi dansumber daya yang dimiliki serta mampu mengelola dan mencari sumber dana dalam mendukung pembangunan.
3. Berdaya saing artinya:Masyarakat gampong paya dapur mampu melaksanakan pembangunan yang sejajar dan sportif tanpa merugikan pihak manapun.
4. Bermartabat maknanya: Menjaga harga diri, lurus keimanan dan teguh pendirian.
5. Madani artinya: Dalam menjajalankan perikehidupan bermasyarakat tetap berpegang teguh kepada nilai nilai

² Paya Dapur, Kluet Timur,Wikipedia.org

agama, tradisi, adat istiadat, dan norma noema yang berlaku.

a. Misi

Dalam rangka pencapaian misi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kehidupan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.
2. Menerapkan nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dan keagamaan.
3. Mengembangkan, menerapkan dan mempertahankan nilai-nilai budaya dalam kehidupan masyarakat.
4. Mempercepat pembangunan (jalan, sarana pendidikan, sarana kesehatan, rumah ibadah, jaringan irigasi, sumber daya air bersih).
5. Meningkatkan daya usaha ekonomi produktif yang berbasis sumber daya lokal dan berkelanjutan.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM melalui pendidikan.
7. Mengoptimalkan system keamanan lingkungan dalam mewujudkan stabilitas keamanan.
8. Mempertahankan, melestarikan dan melaksanakan konservasi sumber daya alam.
9. Memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya alam melalui kegiatan agrowisata, agrofresty yang bernilai ekonomi.³

³ Saifuddin, Hail dokumentasi Desa Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur, 6 juli 2023

Tabel 4.3 Daftar Geuchik Desa Paya Dapur

No	PRIODE	NAMA GEUCHIK	KETRANGAN
1	1954-1973	Nyak Sampe	Geuchik Tuo
2	1974- 1977	M.Ilyas	Geuchik Tengah
3	1978-1993	M.Nur	Geuchik
4	1993-1999	Ali Usman	Geuchik
5	1999-2006	Drs. Waita	Geuchik
6	2006-2013	Samwil	Geuchik
7	2013-2019	Agus Salim	Geuchik
8	2019- sekarang	Muzlia	Geuchik Sekarang

Sumber: website official Gampong

B. Perubahan Perilaku Remaja

Media massa memberikan efek terhadap perkembangan media sehingga menghasilkan sebuah budaya populer. Hingga akhirnya menciptakan fenomena khusus yang dilandasi oleh perkembangan globalisasi kemudian terciptanya fenomena tersebut terus bergerak dalam masyarakat global itu sendiri. Globalisasi meleburkan budaya barat dan timur menjadi satu dan tidak akan terpisahkan. Hal ini memudahkan Korean wave sebagai budaya populer lebih cepat masuk dan mudah menyebar keseluruh dunia.

Pada masa ini, situasi dan perkembangan music K-pop sangat berbeda dengan masa sebelumnya, internet dan media sosial telah mendorong popularitas K-pop mancanegara. Melalui drama, penyebaran K-pop sangat mengglobal dan mendunia, selain drama pada music dan fashion yang selalu menjadi buah bibir untuk menarik perhatian masyarakat. Korean pop atau kpop sangat digemari oleh remaja. Sudah banyak dari para remaja yang menyukai dan menggemari boys band dan girl band dari korea. Sebenarnya, kpop sudah masuk ke Indonesia sejak beberapa tahun yang lalu, namun fenomena kpop tidak pernah berhenti untuk tidak di bicarakan hingga akhirnya menjadi viral dan menjadi fenomena yang tidak dapat di bantahkan yang menyebabkan

perkembangan seorang remaja dapat di pengaruhi oleh budaya sehingga mampu merubah perilaku remaja.

Salah satu karakter yang dimiliki oleh seorang remaja adalah perilaku peniruan, karena kepopuleran budaya korea di Indonesia akhirnya mampu menimbulkan dampak bagi penggemarnya, dan akibat dari adanya peranan sebuah yang mampu menghasilkan suatu budaya massa yang populer, Koran wave mampu mempengaruhi dan menghipnotis remaja dengan drama, film hingga musik yang disebut sbagai kpop, maka dari itu remaja tidak segan meenjadikan artis korea terlebih idola bagi mereka terutama bagi para remaja.⁴

Penggunaan handphone siswa/pelajat justru digunakan untuk bermain game berjam jam atau melihat konten-konten media yang berisi pornografi yang pada akhirnya hal itu membuat remaja pelajar/siswa semakin menurun prestasi belajarnya san semakin buruk perilakunya akhlaknya. Penggunaan handphonebagi remaja bisa di batasi dan diatur melalui kesadarannya sendiri, atau didikan dari orang tua dan guru serta pengaruh dari teman, asalkan remaja bisa membagi waktunya dalam belajar dan bermain handphone hal itu tidak menjadimasalah. Tapi sebaliknya jika penggunaan handphone sampai pada tahap ketagihan tentu hal ini akan menjadi masalah besar. Oleh karena itu pengawasan orang tua, guru dan lingkungan sangat diperlukan agar penggunaan handphone bagi remaja dapat bermanfaat besar dalam pengetahuan dan pembelajarannya.⁵

Dieraglobalisasi ini, perkembangan teknologi yang sangat semakin pesat yang membuat begitu banyaknya perubahan yang terjadi pada masyarakat terutama teknologi komunikasi internet, teknologi internet memudahkan segala hal yang ingin kita selesaikan dalam waktu yang singkat. Kecanduan game online di

⁴ Ageng Rara Cindoswari, Peran Media Massa Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Di koomunitas Kpopers Batam, Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian 29 September 2019

⁵ Ary Antiny Putra, Pengaruh Penggunaan Hnaphone Pada Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan, 1 April 2021

Indonesia khususnya sudah sangat meluas dan ini terjadi mulai dari anak TK hingga orang-orang yang sudah kerja sekalipun, fenomena ini bisa ditemukan di warnet-warnet dekat rumah banyak dari pelajar-pelajar tersebut menghabiskan waktu libur sekolah atau waktu senggangnya untuk bermain game online, biasanya mereka bermain game sekitar 2-3 jam ataupun bisa lebih. Game online mempunyai kecenderungan membuat para pemainnya keasyikan di depan layar handphone sampai melupakan waktu bahkan bisa melupakan tugas, pekerjaan, dan termasuk makan dan minum, game online bisa berdampak negatif baik secara sosial, fisik hingga menyebabkan munculnya kecanduan bermain game online.⁶

Gawai adalah teknologi yang belakangan paling banyak dipakai dan populer, tidak hanya orang dewasa, remaja pun diberi bekal gawai oleh orang tuanya. Akhir-akhir ini tak sedikit aplikasi dalam gawai yang sejak awal memang memiliki target pasar remaja. Jadi, gawai sudah dipakai segala kalangan dari berbagai latar belakang usia maupun strata sosial. Dari itu dampak yang harus diwaspadai terutama pada remaja perlu pengawasan yang intens dari orang tua, dampak yang ditimbulkan yaitu salah satunya munculnya fenomena *alone together*. *Alone together* merupakan kondisi dimana seorang lebih asyik menggunakan gawainya dari pada berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Adanya fenomena ini maka tentunya fungsi keluarga akan terganggu yaitu seperti sosialisasi antar anggota keluarga dan bahkan sampai dengan emosional anak.⁷

Penggunaan handphone yang semakin berkembang di kalangan remaja ini, menimbulkan beberapa macam perubahan sikap dan perilaku di kalangan remaja itu sendiri, remaja lebih memilih untuk berkomunikasi dengan teman-teman yang berada dalam satu komunitas pengguna handphone dari pada berkomunikasi dengan teman yang ada di sebelahnya.

⁶ Rika Agustina Amanda, *Pengaruh Game Online Terhadap Perubahan Perilaku Agresif Remaja di Samarinda*, Jurnal Ilmu komunikasi 2016

⁷ Arista Dwi Rahmawati, *Fenomena Alone Together Dengan Perubahan Perilaku Remaja Dalam Keluarga*, Jurnal Kesehatan Masyarakat 1 Januari 2023

Kecenderungan ini merupakan kondisi yang memperihatinkan karena di tinjau dari usia sekolah, di usia masih labil mereka seharusnya terbiasa untuk bergaul dan berkomunikasi secara langsung dengan teman atau orang lain di lingkungan sosialnya. Dengan berkomunikasi melalui handphone otomatis waktu yang mereka gunakan untuk berinteraksi secara langsung akan berkurang.⁸

Masa remaja disebut juga sebagai periode perubahan, tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan perubahan fisik, remaja adalah masa transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa, dimana terjadi pertumbuhan, dimana masa remaja masa bergejolak yang diwarnai oleh konflik atau perubahan suasana hati.

Perilaku manusia merupakan hasil dari segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tingkah laku, dengan kata lain perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya.

Dikalangan remaja handphone tidak lagi dipandang sebagai alat komunikasi semata melainkan handphone dijadikan sebagai gaya hidup modern, hal ini disebabkan karena produsen andphone terus menerus melakukan inovasi dan memasarkan produk terbarunya dengan fitur fitur dan brand yang lebih canggih. Perkembangan handphone semakin hari semakin meningkat tidak hanya sebatas mengirim pesan atau telpon saja tetapi juga bisa untuk digunakan mmenonton foto, video, BBM, facebook, line,instagram, tiktok, youtube, dan masih banyak lagi, remaja menjadi malas melakukan interaksi secara langsung mereka lebih suka berinteraksi melalui fitur sosial media yang ada dalam handphone.

⁸ Muchlis Aziz, *Pengaruh Penggunaan handphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kuta Makmur Kabupatean Aceh Utara*, Jurnal Al-itimayyah Desember 2018

Media sejatinya adalah alat untuk menyampaikan pesan dalam berkomunikasi. Perubahan perilaku bisa terjadi pada siapa pun baik itu kepada orang tua, remaja, orang dewasa bahkan ke anak-anak. Remaja yang berusia 12-18 tahun merupakan masa pertumbuhan yang lagi memuncak sehingga mereka belum bisa mengontrol emosi dan dirinya sendiri, salah satu perubahan yang peneliti bahas ialah perubahan perilaku.

Faktor yang mempengaruhi remaja ialah faktor diri sendiri, dimana mereka sudah pandai menggunakan handphone dan melihat apa yang menurut mereka baik mereka langsung menirukan di kehidupannya, faktor lingkungan, seperti mengikuti teman sebayanya yang membuat dia tertarik, sehingga membuat remaja berubah terhadap sifat, sikap, bahasa, cara berpakaian dan lain sebagainya.

C. Perubahan Perilaku Remaja pada Penggunaan Handphone di Desa Paya Dapur

Kemajuan teknologi sekarang ini menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi antar manusia, yang dilakukan dengan berbagai alat dan sarana, salah satu alat komunikasi yang digunakan adalah handphone.

Perubahan perilaku yang nampak bagi remaja Paya Dapur berdasarkan penelitian yang sudah saya lakukan kemajuan teknologi telah mempengaruhi remaja Paya Dapur, salah satu perubahan yang terjadi adalah:

1. Perubahan Cara Bicara

Dalam kehidupan bermasyarakat manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupannya, dalam memenuhi kebutuhan tersebut akan menimbulkan proses interaksi sosial merupakan syarat utama terjadi aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi

sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar orang, perorangan, antar kelompok manusia.

Akibat dari menggunakan handphone mengubah dimensi interaksi di kalangan remaja di Desa Paya Dapur. Dulu remaja bisa berinteraksi dimana saja contohnya: saat berkumpul dan berbincang-bincang dengan teman atau keluarga namun sekarang berkomunikasi dan berbincang dilakukan melalui handphone. Hingga saat bersebelahan saja masih berbicara melalui handphone, apalagi sekarang ditambah dengan munculnya media sosial (medsos) seperti instagram, whatsapp, BBM, dan masih banyak lagi tentunya media ini juga bisa dijadikan media informasi dan komunikasi bahkan ketika remaja sedang berkumpul bersama kerabat salah satu dari mereka terkadang tidak ikut berbicara bersama sibuk dengan handphone ditengah kumpul bersama.

Apabila dua orang bertemu intreraksi sosial dimulai pada saat itu, handphone merubah pola interaksi sosial remaja yang sebelumnya interaksi terjadi secara primer atau langsung, sekarang interaksi terjadi secara sekunder atau tidak langsung dengan menggunakan perantara teknologi seperti handphone, hal itu terjadi juga pada gaya bicara yang digunakan remaja dalam berinteraksi sehari harinya seperti yang di katakan Nawanis

“Tergantung kadang ada yang kurang sopan, kurang enak di dengar, terkadang ada juga remajayang sudah mempraktek kata kata yang mereka dengar dari handphone seperti kata yang sudah ke barat barat, boleh saja tapi takutnya mereka tidak bisa menempatkan kata kata itu ke siapa, takutnya ke orang tua atau yang lebih tua, itu menurut saya yang salah, salah penempatan, tapi kalau untuk sesame remaja atau sebaya nya itu bagus ya. Dan ada juga remaja menggunakan kata kata kotor shari harinya yang mereka dengar dari hhandphone bahkan bukan pada tempatnya”.⁹

⁹ Nawanis, Wawancara dengan Pemudi Desa Paya Dapur, Pada Tanggal 15Juli2023

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan, perubahan penggunaan handphone dapat merubah cara bicara atau interaksi remaja, perubahan tersebut bisa kita simpulkan ada baiknya dan ada kurang baiknya ketika remaja menemukan kata kata yang baik dan bagus itu di gunakan untuk teman sebayanya saja, tetapi tidak dengan kata kata yang tidak baik yang mereka dengar dan praktek kan ke orang tua atau orang yang lebih tuanya darinya.

Gambar:4.2 wawancara dengan informan



Sumber: Oleh Peneliti di Lapangan

2. Perubahan Jam Tidur Remaja

Handphone memiliki beragam kegunaan yang dapat dipergunakan untuk kepentingan masing masing tergantung penggunaan, media sosial banyak remaja yang menggunakan media sosial untuk keperluan senang senang sehingga menghabiskan waktu yang cukup lama menggunakan handphone dan melupakan waktunya, ada juga remaja yang menggunakan waktu lama menggunakan handphone untuk keperluan yang penting. Remaja yang kecanduan bermain handphone dapat merubah jam tidur mereka yang biasanya jam 10 sudah tidur setelah menggunakan handphone jam tidur remaja menjadi berubah bisa

bergadang sampai tengah malam, seperti yang di katakana Muldatina

“Menggunakan handphone untuk berkomunikasi dengan teman yang dekat maupun yang jauh, atau membuka hp saya cuma menonton tiktok, instagram, saya bisa bermainhandphone 5 atau sampai 8 jam seharinya, di sambung lagi ketika malam sampai saya merasa mengantuk baru tidur”.¹⁰

Pernyataan tersebut sama dengan yang di katakana sahral aini menggunakan handphone bisa dari pagi sampai siang, dan siang ke sore dan seterusnya ketika tidak sedang melakukan kegiatan apapun.¹¹

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan Penggunaan handphone yang berlebihan tanpa kepentingan yang mendesak dapat mengganggu jam tidur remaja, seharusnya remaja bisamenggunakan waktunya dngan sebaik mungkin untuk kesehatan remaja, namun setelah menggunakan handphone jam tidur remaja menjadi terganggu yang biasa tidur di bawah jam 10 malam namun sekarang menjadi jam 12 ke atas bahkan ada yang sampai tengah malam dan bergadang akibat terlalu banyak mneggunakan handphone dalam seharinnya.

¹⁰ Muldatina, Wawancara dengan remaja pada tanggal 8juli2023

¹¹ Sahral aini, wawancara dengan remaja pada tanggal 8juli203

Gambar:4.3 wawancara dengan informan



Sumber: Oleh Peneliti di Lapangan

3. Kurangnya Komunikasi Dengan Orang tua

Peran keluarga atau orang tua sebagai pendidik dan pembimbing sangat penting untuk mengenalkan nilai-nilai kehidupan kepada anak. Termasuk, informasi yang diterima anak dalam proses tumbuh lembangnya, baik melalui handphone internet, maupun dari lingkungannya secara langsung namun, hal tersebut bisa terjadi jika ada inisiatif antar anggota keluarga untuk mau melakukan komunikasi. Banyak remaja sekarang yang menghabiskan waktunya di depan layar handphonenya, karena handphone adalah salah satu sarana media menghilangkan kejenuhan ketika sendiri karena di dalam handphone banyak sekali sarana yang bisa melalaikan remaja tak jarang juga handphone bisa merubah sikap seseorang terutama pada remaja yang emosinya belum bisa dikendalikan. Seperti yang dikatakan Ikhwani.

“Perubahan yang saya rasakan selama bermain handphone kurangnya berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang tua atau keluarga, selalu mnyendiri selalu ingin sendiri, dan mengurung diri di kamar, karena sering menghabiskan

waktu dengan handphone di bandingkan dengan keluarga sehingga hubungan dengan keluarga tidak terlalu akrab”.¹²

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan handphone dapat mengganggu pola interaksi dengan orang tua yang ketika terlalu banyak menghabiskan waktu sendiri dan menyendiri dengan handphone hubungan remaja dengan orang tua menjadi kurang harmonis.

Gambar: 4.4 Hasil wawancara dengan informan remaja



Sumber: Oleh Peneliti di Lapangan

¹² Ikhwani, wawancara dengan remaja pada tanggal 10juli2023

4. Sering lupa waktu/ lalai

Remaja ketika menggunakan handpone selalu fokus dan lupa waktu tak banyak remaja mengurung diri dikamarnya bermain handphone sehingga mengabaikan perintah orang tuanya dan tidak tahu apa yang sedang di bicarakan keluarganya jak jarang juga orang tua memarahi remaja karena ketika sudah menggunakan handphone remaja menjadi susah di panggil, seperti yang di katakan Vania febrianti.

“Pernah di anggap lalai karena ketika saya sudah menggunakan handphone saya sring lupa waktu dengan pekerjaan yang seharusnya saya kerjakan seperti pekerjaan rumah, karena terlalu fokus bermain handpone dan saya terkadang selalu mengatakan sebentar lagi yang pada akhirnya lalai yang membuat orang tua saya marah dan menganggap saya lalai gara gara Hp”.¹³

Sama halnya dengan pernyataan ikhwani dan sahral aini mereka juga mengatakan sering lupa waktu dengan pekerjaan rumah, dan terkadang melalai kan yang wajib seperti sholat, sampai orang tua marah karena terlalu asik dengan handphone saja.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan handpone dapat membuat remaja menjadi lalai dan lupa waktu ketika remaja tidak mengatur waktunya dengan baik.

¹³ Vania Febrianti, wawancara dengan remaja pada tanggal 10 juli 2023

Gambar 4.5: wawancara dengan informan



Sumber :Oleh Peneliti di Lapangan

5. Perubahan gaya hidup dan Pola interaksi remaja

Saat ini dapat kita lihat betapa kemajuan teknologi telah mempengaruhi gaya hidup dan pola pikir masyarakat, terutama di kalangan remaja. Kalau dahulu dulu kita lihat para siswa bersekolah dengan hanya membawa buku-buku pelajaran ataupun alat tulis, kini dapat kita lihat para siswa berangkat ke sekolah dengan membawa handphone sebagai bawaan wajib mereka. Entah sebetulnya mereka benar-benar membutuhkan handphone tersebut sebagai alat komunikasi atau tidak, yang jelas bagi mereka sekarang handphone merupakan sarana yang wajib mereka miliki. Semakin bagus handphone yang mereka punya maka mereka merasa gaul dan percaya diri, walaupun mungkin mereka tidak tahu bagaimana cara menggunakan fitur-fitur canggih yang ada di handphone mereka. Semakin majunya zaman mengakibatkan munculnya handphone yang menyediakan aplikasi-aplikasi atau fasilitas yang memenuhi kebutuhan manusia dalam berkomunikasi kemajuan teknologi menyebabkan perubahan-perubahan begitu pada kehidupan masyarakat terutama bagi perubahan pola interaksi di kalangan remaja.

Dalam kehidupan sehari-hari, Pola interaksi sebelum menggunakan handphone interaksi remaja Desa Paya Dapur mereka cenderung melakukan interaksi secara langsung, bertatap muka. Mereka lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman dan keluarga. Pengguna handphone sekarang bukan hanya sebagai alat komunikasi semata, melainkan juga mendorong terbentuknya interaksi yang sama sekali berbeda dengan interaksi tatap muka, disini interaksi terbentuk kemudian di percepat prosesnya melalui suara dan teks atau tulisan. Hal ini berbeda dengan dahulu yang biasanya disebut telepati (komunikasi antara dua manusia yang tidak tergantung pada tempatnya) dan sudah menjadi perwujudan riil yang biasa, yang dapat dilakukan oleh siapa saja. Handphone disamping itu juga dapat merubah makna dari kesendirian. Kesendirian itu dapat menjadi suatu suasana yang lebih ramai dan hidup. Dengan satu handphone yang canggih kita dapat mendengar musik, bermain game, internet, foto-foto, menonton video dan lain lain meskipun kita berada dalam satu ruangan sendirian tanpa ada apapun.

Perubahan gaya hidup dan pola pikir remaja yang sudah mengikuti apa yang mereka lihat dari handphonenya banyak remaja yang ingin merubah cara mereka demi mengikuti apa yang mereka sukai yang membuat mereka ingin melakukan hal tersebut keduniannya, tak jarang remaja ingin seperti para idol yang mereka sukai seperti yang di katakan muldatina.

“Menggunakan handphone melihat video, foto orang yang kita sukai/fans membuat kita serasa ingin menjadi mereka seperti dari pakaian yang ingin kita kenakan”

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan perubahan gaya hidup remaja yang ingin mengikuti gaya orang luar seperti korea yang mereka senang, boleh saja asal tidak melenceng dari pakaian yang sehausnya.

Selain itu handpone juga bermanfaat bagi remaja di Desa Paya Dapur jarang sekali remaja yang tidak memiliki handphone karena handpone adalah salah satu sarana yang penting bagi kita,

karena di dalam handphone banyak sekali sumber ilmu pengetahuan, pusat informasi, memudahkan kita berbelanja seperti belanja online. Handphone tak hanya berdampak buruk namun handphone juga bisa memudahkan kita.

D. Respon Masyarakat Terhadap Perubahan Perilaku Remaja di Desa Paya Dapur

Perubahan perilaku remaja tentunya di sebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah penemuan penemuan hal baru yang mereka lihat dari handphone, media sosial yang berkembang pesat, Karena kita hidup di lingkungan masyarakat wajar saja masyarakat bisa memberi respon dan tanggapan kepada remaja yang mereka lihat di kehidupan sehari hari mereka yang sudah banyak tahu tentang remaja sekitar mereka. Dari perubahan perilaku remaja di Desa Paya Dapur Muzlia selaku *Geuchik* Paya Dapur mengatakan

“Ada banyak remaja yang perubahan perilakunya nampak gara gara handphone, dia menjadikan handphone sebagai gurunya, sehingga menjadi suatu pegangan. Hp untuk konsultasi, informasi, dan perkembangan secepat kilat sehingga mengubah karakter, akhlak, cara bicara remaja yang sudah mengikuti apa yang mereka lihat dari handphone itu sendiri, seharusnya perilaku remaja harus sesuai pada tempatnya. Seperti harus sopan dengan orang tua atau orang yang lebih tua, jangan dengan orang tua juga kita menggunakan bahasa yang gaul-gaul, harus pandai membagi waktu, disiplin, patuh terhadap orang tua dan guru harus memiliki rasa segan terhadap orang tua atau orang yang lebih tua darinya.”¹⁴

Dari hasil wawancara dengan *geuchik* Desa Paya Dapur dapat disimpulkan, Ketika sudah menggunakan handphone perubahan perilaku remaja sangatlah nampak seperti kurangnya kesopanan terhadap orang tua, kurangnya disiplin waktu dan

¹⁴ Muzlia, Wawancara dengan *Geuchik* Desa Paya Dapur pada Tanggal 13 juli 2023

kurangnya akhlak berbicara terhadap orang tua atau orang yang lebih tua dari remaja.

Gambar: 4.6: wawancara dengan informan



Sumber: Oleh Peneliti di Lapangan

Handphone juga bermanfaat bagi remaja di Desa Paya Dapur jarang sekali remaja yang tidak memiliki handphone karena handphone adalah salah satu sarana yang penting bagi kita, karena di dalam handphone banyak sekali sumber yang bermanfaat salah satunya ialah:

1. Handphone sebagai media informasi

Zaman sekarang selain di buku di handphone juga terdapat banyak sekali media informasi apa yang ingin kita ketahui yang ingin kita cari di handphone mudah sekali mendapatkan jawabannya, seperti contoh mencari apa yang sedang viral, apa yang sedang menjadi topik pembahasan kita juga dapat mengetahuinya dari handphone, seperti yang di katakana ibu Nonong

“Handphone sekarang ini bagi remaja khususnya yang masih sekolah sangat penting, karena dari handphone mereka bisa mencari ilmu pengetahuan, mencari jawaban jawaban tugas sekolah dan masih banyak informasi lainnya”.¹⁵

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa handphone dizaman sekarang bagi remaja sangat penting untuk mencari sumber informasi, semakin berkembang zaman maka semakin mudah untuk mencari sumber informasi.

2. Media hiburan

Handphone terdapat banyak fitur fitur yang dapat menghilangkan setres, penat, setelah beraktivitas sehari hari kita perlu beristirahat dengan menghibur diri melalui mendengarkan music, melihat video lucu, membaca novel dari handphone, menonton, membaca pesan dan lain sebagainya untuk merelexkan pikiran, media hiburan yang terdapat di handphone ialah youtube, tiktok, instagram, facebook, telegram, dan masih banyak lainnya.

3. Media online shoop

Selain untuk menghibur dan mencari informasi di handphone juga bisa menjadi sumber berjualan bagi remaja seperti berjualan online kita tidak perlu lagi membeli dating ke toko kita bisa memesan lewat via whatshap dan telepon pesanan yang kita pesan bisa langsung sampai kerumah, ada banyak yang bisakita jual kan di handphone salah satunya adalah, berjualan pulsa, jualan baju, jualan skincare dan masih banyak lagi.

Penyebab terjadinya perubahan perilaku remaja ialah penyesuaian prilaku berdasarkan orang yang mempngaruhi, banyak perubahan yang trjadi dikalangan remaja ketika sudah menggunakan handphone salah satunya pada remaja Desa Paya

¹⁵ Nonong, wawancara dengan Masyarakat Desa Paya Dapur 14 juli 2023

Dapur, seperti yang di katakana Tgk Asradi selaku *Tuhapeut* Desa Paya Dapur.

“Perubahan yang terjadi pada remaja ialah mereka menjadi ketergantungan ke handphone apa saja yang di perlukan selalu ralinya ke handphone merasa kalau tidak ada handphone merasa ketinggalan sehingga hp menjadi hal yang wajib ada bagi remaja, dizaman sekarang ketika tidak memiliki handphone merasa ketinggalan zaman, itulah yang saya lihat dari remaja sekarang”.¹⁶

Peneliti juga menanyakan bagai mana yang dapat diberikan dari perubahan perilaku remaja tersebut, Tgk Asradi juhga menambahkan solusi yang dapat kita berikan ialah mengajak remaja ikut majelis malam, mengurangi bergaul dengan teman yang dapat merusak kita, mengurangi keluar malam, mulailah melakukan hal hal yang positif dngan handphone.

Dari wawancara di atas dapat di simpulkan handphone merubah perilaku remaja, kita juga dapat memberi solusi dengan cara mengajak remaja ke hal yang positif seperti mengurangi pergaulan yang terlalu bebas, mengurangi keluar malam dan lain sebagainya.

¹⁶ Tgk Asradi, wawancara dengan tuha peut Desa Paya Dapur 14juli2023

Gambar:4.7: wawancara dengan informan



Sumber: Oleh Peneliti di Lapangan

4. Mempermudah Komunikasi

Tidak bisa di pungkiri jika komunikasi saat ini sangat di permudah dengan kehadiran handphone, dengan adanya handphone kita bisa menghubungi teman atau keluarga yang jauh melalui telpon, wa, bahkan handphone sekarang bisa memanggil melalui vidiocall kita bisa melihat aktivitas seseorang yang jauh melalui vidiocall. Seperti yang di katakana Muhadini.

“Handphone kalau di bawa baik dia menjadi baik, begitu juga sebaliknya, handphone sekarang sangat memudahkan remaja tidak hanya didalam dunia pembelajaran akan tetapi di pribadi juga, seperti mempermudah kita mnghubungi keluarga, saudara dan teman sebaya, dan di handphone juga kita bisa menambah jaringan pertemanan baik yang jauh maupun yang dekat bahkan tanpa bertemu karena sudah di mudahkan oleh handphone”.¹⁷

¹⁷ Muhadini, wawancara dengan masyarakat Desa Paya Dapur 15 juli 2023

Gambar: 4.8: Wawancara dengan informan



Sumber: Oleh Peneliti di Lapangan

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan handphone juga bisa memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan seseorang tanpa harus bertemu, karena di handphone terdapat fitur telepon dan vidiocall.

5. Meningkatkan Pengetahuan

Salah satu handphone baik bagi remaja ialah di handphone kita dapat mencari ilmu pengetahuan baik pelajaran sekolah maupun di luar pelajaran. Handphone dilengkapi dengan berbagai aplikasi termasuk aplikasi pendidikan. Selain itu, dengan bantuan mesin pencari seperti google, pelajar dapat mengakses berbagai informasi dan mengecek keakuratan informasi yang telah mereka kumpulkan. Hal ini sangat membantu mereka dalam mengerjakan tugas-tugas mereka dan dapat meningkatkan pengetahuan mereka dan membantu mereka untuk meningkatkan prestasi akademik mereka seperti pengetahuan umum yang ingin kita ketahui. seperti yang di katakan muzlia

“Mencari apa yang ingin kita ketahui di samping di sekolah, di handphone juga bisa memberika pengetahuan kepada kita misalnya mendengarkan ceramah melalui youtube hal yang tidak kita ketahui menjadi kita ketahui”

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan handphone dapat meningkatkan pengetahuan kita, apa yang ingin kita ketahui juga dapat di temukan di handphone.

Remaja adalah harapan semua bangsa yang mempunyai harga diri sangat rendah sering kali tak dapat menyesuaikan diri remaja yang suka marah, atau melakukan kenakalan cenderung mempunyai harga diri yang rendah sehingga berisiko menyebabkan ketergantungan, beberapa sikap yang harus dimiliki remaja adalah belajar memahami diri, memiliki sikap bertanggung jawab, bersikap bersyukur, bersikap realistic dan kritis itu yang diinginkan masyarakat kepada remaja. Sedangkan perubahan sosial pada remaja merupakan salah satu tugas perkembangan masa remaja yang sulit, yaitu berhubungan dengan penyesuaian sosial pada perubahan sosial ini, pada umumnya remaja berusaha untuk melepaskan diri dari orang tua dan lebih memilih teman temannya. Perkembangan dunia yang kianmengglobal menjadikan perubahan-perubahan besar terhadap perilaku remaja.

E. Dampak Positif dan Negatif Handphone

Saat ini penggunaan handphone tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari, hampir semua remaja memiliki handphone karena pada saat ini handphone merupakan barang yang wajib dimiliki oleh para remaja untuk mencari informasi lewat internet, berkomunikasi dengan teman, atau pun eksis dimedia sosial. Jika seorang remaja tidak memiliki handphone maka ia akan dianggap kuno oleh teman-temannya sehingga hampir semua remaja memiliki handphone. Sesungguhnya handphone sangat penting bagi para remaja, karena dengan handphone tersebut remaja bisa lebih mudah dan lancar untuk berkomunikasi, akan tetapi ternyata handphone bisa menjadi barang yang bahaya ketika

ternyata handphone tersebut disalah gunakan oleh anak untuk hal-hal yang negatif.

Tidak dapat dihindari jika penggunaan handphone terkadang sangat dibutuhkan oleh para pelajar dan siswa, tidak jarang tugas-tugas disekolah mau tidak mau mengakses internet karena informasi Dampak yang mereka cari ada di internet. Namun, tidak sedikit pula dampak negatif dari pengguna handphone pada remaja hal-hal inilah yang membuat kerugian dalam menggunakan handphone.

Berikut ini adalah dampak positif dan negatif dalam menggunakan hadphone:

1. Dampak Positif

- a. Mempermudah komunikasi, tidak bisa dipungkiri jika komunikasi saat ini sangat dipermudah dengan kehadiran handphone. Misalnya dalam tugas kelompok, ada anak yang tidak bisa datang, dia tetap bisa mengikuti proses mengerjakan tugas kelompok melalui grub komunikasi yang ada.
- b. Menjaga silaturahmi dengan keluarga ataupun saudara yang jauh dan sudah lama tidak bertemu, kemudian lewat media sosial hal itu bisa dilakukan.
- c. Sebagai sumber belajar mengajar, karena di internet banyak topik dan sumber ilmu terbaru
- d. Media penyebaran informasi, hanya dalam tempobeberapa menit setelah kejadian, kita telah bisa menikmati informasi tersebut.
- e. Memperluas jaringan pertemanan, dengan menggunakan handphone kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan belum dikenal sekalipun.
- f. Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan, pengguna handphone dapat belajar bagaimana beradaptasi, bersosialisasi dengan publik
- g. Handphone sebagai media promosi dalam berbisnis. Hal ini memungkinkan para perusaha kecil dapat

mempromosikan produknya tanpa mengeluarkan biaya yang besar.

- h. Media hiburan, handphone memiliki banyak fitur hiburan dan ini dapat menjadikan media untuk membantu para remaja atau guru untuk beristirahat sejenak dari kejenuhan mereka banyak aplikasi hiburan yang bisa menjadikan belajar sekaligus bermain bagi mereka, misalnya game yang dapat meningkatkan kemampuan murid-murid yang dapat dipraktek kan dalam kehidupan mereka, atau games yang mengasah kemampuan mengingat atau menghitung.

2. Dampak negatif

- a. Susah berkomunikasi dengan orang-orang sekitar, disebabkan karena mereka malas belajarberkomunikasi secara nyata, orang yang aktif dimedia sosial nyatanya adalah orang yang pendiam dan tidak banyak berbicara atau bergaul di dunia nyatanya
- b. Handphone membuat seseorang hanya mementingkan diri sendiri, mereka menjadi tidak sadar dengan lingkungan mereka, karena mereka banyak menghabiskan waktu di internet
- c. Kejahatan dalam dunia maya, kejahatan ini dikenal nama *cyber crime*. Kejahatan dunia sangat banyak macamnya seperti: *hacking*, *cracking*, penipuan dan lainnya
- d. Pornografi, dengan adanya kemampuan penyampaian yang dimiliki internet, pornografipun merajalela. Terkadang seorang mempostingfoto yang seharusnya menjadi privasi sendiri di media sosial.hal ini sangat berbahaya karena bisajadi postingan tersebut digunakanoleh pihak yang tidak bertanggung jawab.
- e. Tidak fokus belajar, handphone dapat membuat remaja kecanduandan tidak bisa lepas, mulai dari bangun tidur sampai mau tidur kembali, menggunakan handphone terlalu lama bisa membuat remaja lalai.

- f. Mengganggu kesehatan, menggunakan handphone secara berlebihan dapat mengganggu kesehatan pengguna misalnya terganggu kesehatan mata atau kurangnya waktu tidur.
- g. Menurunkan mental remaja, ketika berada didalam rumah pun keinginan untuk belajar mereka kurang karena di benak mereka hanya bagaimana bisa balas pesan lawan komunikasinya, mereka belajar jika ada informasi ulangan, keinginan untuk belajar ada, tetapi ketika ada pesan masuk atau telepon maka aktivitas belajar akan terhenti dan seterusnya hanya sibuk bermain handphone.
- h. Mengakibatkan pemborosan, pulsa yang diinginkan untuk memainkan handphone kurang dari 50-100 ribuan perbulan atau perminggu, dan iaya pulsa mereka butuhkan adalah pulsa data lebih cepat dibandingkan pulsa telepon biasa karena pulsa data tergantung kita menggunakannya jika kita menggunakan data terlalu banyak maka tidak kurang dari seminggu.
- i. Kecanduan main game/ menonton di telegram yang membuat remaja menjadi lalai.

Seharusnya ada peran dari sekolah dalam menangani masalah yang terjadi pada kalangan remaja agar dapat menggunakan media sosial dengan bijak. Serta bimbingan dari guru dalam berkomunikasi juga dapat membantu menjelaskan pada kalangan remaja bagaimana cara menggunakan media sosial agar tidak disalah gunakan oleh remaja.¹⁸

¹⁸ Winda Fronika, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja, padang 2018*

F. Analisis Penelitian

Dari hasil penelitian lapangan, penulis dapat menganalisis bahwa perubahan perilaku remaja ada yang bersifat positif dan negatif seperti handphone untuk kebutuhan remaja mencari ilmu pengetahuan dan sumber mencari pendapatan uang karena dihandphone remaja bisa berjualan online sehingga menghasilkan uang. Sedangkan dampak negatifnya remaja bisa menggunakan handphone seharian hanya menonton dan melihat tiktok,instagram, dan whatsapp tanpa membatasi waktu mereka. Kurangnya pengawasan dari orang tua dan banyaknyabergaul dengan teman sebaya yang menyebabkan remaja mudah terpengaruh, semenja adanya handphone komunikasi antara keluarga menjadi kurang harmonis karena sibuk dengan handphone masing-masing.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka peneliti dapat mengkaitkan teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori behavioristik oleh B.F Skinner. Berdasarkan teori ini disebutkan bahwa tingkah laku manusia sebagai akibat interaksi antara stimulus dan respon, begitu juga dengan perubahan perilaku remaja dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Atau suatu perubahan tingkah laku seseorang aka nada konsekuensinya, selain itu bahwa setiap orang pasti akan belajar menguatkan tingkah lakunya agar tidak mendapatkan ganjaran yang buruk.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dampak penggunaan handphone terhadap perubahan perilaku remaja di Desa Paya Dapur, dibagi menjadi dua yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif penggunaan handphone bagi remaja dapat mempermudah komunikasi, untuk mengakses informasi, memperoleh ilmu pengetahuan dan menambah wawasan pembelajaran. Dampak negatif penggunaan handphone bagi remaja ialah dapat mengganggu aktivitas jam belajar, kurangnya komunikasi yang baik dengan keluarga, terlalu lalai dengan handphone sehingga sering lupa waktu, dapat mengganggu aktivitas pekerjaan rumah, perubahan jam tidur (bergadang) dan pemborosan keuangan untuk membeli paket.
2. Respon masyarakat terhadap perubahan perilaku remaja adalah setelah penggunaan handphone perubahan perilaku remaja sangatlah mengubah karakter akhlak dan cara bicara remaja, kurangnya mendengarkan masukan dari orang tua, dan tidak disiplin dengan waktu. Masyarakat berharap remaja dapat mendengarkan masukan dari orang tua, dan dapat membagi waktu ke hal yang positif tidak terlalu fokus dengan handphone.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian kesimpulan yang telah penulis paparkan penulis hanya ingin mengajukan beberapa saran yang memungkinkan bisa menjadikan bahan pertimbangan oleh semua pihak terkait dalam bentuk hubungan sosial keagamaan. Adapun saran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penulis memberikan saran bagi remaja supaya dapat menggunakan handphone untuk hal yang positif, agar tidak menghabiskan waktu luang dengan sia sia.
2. Upaya yang dilakukan pemerintah gampong dalam meningkatkan dan mewujudkan generasi yang baik dibidang keagamaan makaperlu mengajak remaja berpartisipasi dalam kegiatan gampong hingga mendapatkan progress seperti apa yang di harapkan.



DAFTAR PUSTAKA

C. Jurnal

- Astuti Puji Ana, *Teknologi Komunikasi dan Perilaku Remaja*, (Jurnal analisa sosiologi, Vol.3,No.1,April 2014).
- Ary antony, Pengaruh Penggunaan Hnadphone Pada Siswa Sekolah Dasr, Jurnal Agama dan ilmu pengetahuan, No 1, April(2021)
- Ftaopan Yana, *Dampak Perkembangan Teknologi dan Komunikasi Terhadap Perilaku Moral Remaja di SMA Negeri3 Kota Kupang*,Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaandi Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, Vol.5, No.01, Maret (2019)
- Gumilang Surya Galang, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang dan Konseling*, Jurnal focus konseling,Vol. 2, No.02, Agustus (2016).
- Laka Mendelson Beatus,*Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik di SMA Yayasan Sub Byaki Fyadi Kabupaten Biak Numfor*, Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan, Vol.6, No.02, Oktober (2018).
- Lestari Sudarsri, *Peran Teknologi Dalam Pendidikan di Era Globalisasi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.2, No.2, Juli-Desember(2018)
- Lestarina Eni,Dkk,*Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja*, Vol.2, No.2,(2017)
- Lismayanti Heppy dan Aswadi Dana*Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Era Milenial*,Jurnal bahasa, sastra, dan Pengajarannya, Vol.4, No.1, April (2019)
- Malimbe Armylia, *Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok Tehadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado*, Jurnal Ilmiah Society, Vol.1, No.1, Okotober 2021.

- Nahar Irwan Novi, Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol.1, Desember 2016
- Nurainiaj Muhlis Aziz, *Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja DI Desa dayah Meunara Kecamatan Kutamakmur Kabupaten Aceh Utara*, *Jurnal Al ijtii maiyyah*, vol.4, No.2 Juli-Desember.
- Nurrizati Yeti dan Siti Kodijah, *Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di Man 2 Kuningan*, Vol. VII, No.2, Desember 2018.
- Sinapoy Soui Almiyra, *Pengaruh Penggunaan Ponsel Berlebih Terhadap Perubahan Sikap Remaja Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta*, (*Jurnal Common*, Vol.5, No.2, Desember 2021).
- Suyadi Murniati, *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Skinner Dalam Pembelajaran Bca Tulis Al- Quran Di Sdit Alam Nurul Islam Yogyakarta*, Vol.11, No.2, Desember 2021.
- Wayuni windi dan Antony Ary, *Pengaruh Penggunaan Hanphone Pada Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, Vol.18, No.1 April 2021.

D. Wawancara

- Ikhwani, Wawancara dengan Remaja Desa Paya Dapur, pada tanggal 8 Juli
- Muhadini, Wawancara dengan Dini selaku masyarakat Desa Paya Dapur, pada tanggal 15 Juli 2023.
- Muldatina, Wawancara dengan Remaja Desa Paya Dapur, pada tanggal 8 Juli 2023.
- Muzlia, Wawancara dengan selaku Geuchik Desa Paya Dapur, pada tanggal 13 Juli 2023.
- Nawanis, Wawancara dengan Anis selaku Pemudi Desa Paya Dapur, pada tanggal 15 Juli 2023.

Nonong, Wawancara dengan Nonong selaku masyarakat Desa Paya Dapur, pada tanggal 14 Juli 2023.

Sahralaini, Wawancara dengan Remaja Desa Paya Dapur, pada tanggal 10 Juli 2023.

Tgk Asradi, Wawancara dengan Teuku Asradi selaku Tuhapeut Desa Paya Dapur, pada tanggal 14 Juli 2023.

Vaniafebrianti, Wawancara dengan Remaja Desa Paya Dapur, pada tanggal 18 Juli 2023

E. Buku

Prof Dr. H.Abuddin Nata, M.A, Metodologi Studi Islam, PT Rajagrafindo persada, Jakarta 20 Juni 2013

Sudajangi, Kajian Agama dan Masyarakat, Badan Litbang Agama Jakarta 1993

Kathryn Geldard, Konseling Remaja, Pustaka pelajar, Yogyakarta 2012

Patilima, Hamid. Metode penelitian edisi revisi, Bandung: alvabeta, 2011

Sugiono, metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Bandung: Alvabeta, 2012



DAFTAR PERTANYAAN

A. Daftar pertanyaan Kepada Remaja

1. Apa perubahan yang anda rasakan selama bermain handphone, Adakah dampak hubungan anda dengan keluarga? Jika ada bagaimana dapaknya.
2. Apakah penggunaan handphone mengganggu aktivitas jam belajar anda? Seperti apa dampaknya.
3. Apakah anda mereasa bisa apabila tidak menggunakan handphone pada waktu luang anda?
4. Apakah anda pernah di anggap lalai oleh orang tua anda?
5. Apa aplikasi yang paling anda sukai di handphone? Alasanya
6. Bagaimana jika anda tidak bisa membeli paket, Apa yang akan anda lakukan?
7. Berapa lama durasi anda menggunakan handphone dalam sehari?
8. Menggunakan handphone sehari untuk keperluan apa saja?
9. Apakah menggunakan handphone mengganggu aktivitas membantu pekerjaan orang tua dirumah?
10. Adakah hukuman yang diberikan oleh orang tua apabila menggunakan handphone terlalu lama

B. Daftar pertanyaan untuk masyarakat

1. Apakah ada remaja yang perubahannya begitu Nampak ketika sudah menggunakan handphone?
2. Bagaimana seharusnya perilaku remaja paya dapur menurut bapak?
3. Bagaimana respon orang tua ketika melihat anaknya menggunakan handphone?
4. Adakah orang tua yang mendukung anaknya enggunakan handphone? Alasanya
5. Perubahan perilaku apa saja yang terjadi di kalangan remaja dsa paya dapur?
6. Bagaimana solusi yang dapat bapak berikan bagi perubahan perilaku remaja tersebut?

7. Bagaimana pengaruh penggunaan handphone pada remaja terhadap interaksi sosialnya?
8. Apakah perubahan tersebut mempengaruhi aktivitas kegiatan kepmudaan di dsa paya dapur?
9. Apa yang anda harapkan dari perilaku remaja yang seharusnya menurut anda?
10. Apa saja dampak menggunakan handphone bagi ramaja?



LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1691/Un.08/FUF.I/PP.00.9/07/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Geucik Paya Dapur
2. Tuha Peut Desa Paya Dapur

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HUSNA REDHA / 190305065**
Semester/Jurusan : / Sosiologi Agama
Alamat sekarang : Rukoh,darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perubahan Perilaku Remaja di Eraglobalisasi di Desa Paya Dapur**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Juli 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 06 Januari

Dr. Maizuddin, M.Ag

Lampiran 2 Dokumentasi Surat Keputusan Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT**

Jl. Syeikh Abdurrauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
<http://ar-raniry.ac.id/fakultas/3/fakultas-ushuluddin-dan-filsafat>

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY
Nomor: B-447/Un.08/FUF/PP.00.9/02/2023

Tentang

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam usaha untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.
 - b. bahwa yang namanya tersebut dibawah ini, dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan diserahkan tugas sebagai Pembimbing Skripsi tersebut.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012; tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963; tentang Pendirian IAIN Ar-Raniry.
 4. Keputusan Menteri Agama No.12 Tahun 2014; tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry.
 5. Peraturan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013; tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Banda Aceh.
 6. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003; tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI.
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015; tentang Statuta UIN Ar-Raniry.
 8. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2014; tentang Jenis-jenis Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang kepada Para Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PADA PRODI SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

KESATU :

<p>Mengangkat / Menunjuk saudara</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M.Ag b. Suci Fajarni, M.A 	<p>Sebagai Pembimbing I Sebagai Pembimbing II</p>
--	---

Untuk membimbing Skripsi yang diajukan oleh :

Nama	: Husna Redha
NIM	: 190305065
Prodi	: Sosiologi Agama
Judul	: Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perubahan Perilaku Remaja di Era Globalisasi di Desa Paya Dapur

KEDUA : Pembimbing tersebut pada dikum pegjama diatas ditugaskan untuk membimbing skripsi mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Surat keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan; dengan ketentuan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 06 Februari 2023



Halman Abdul Muthalib

Tembusan :

1. Wakil Dekan I Fak. Ushuluddindan Filsafat
2. Ketua Prodi Sosiologi Agama Fak. Ushuluddin dan Filsafat
3. Pembimbing I
4. Pembimbing II
5. Kasnab. Bag. Akademik
6. Yang bersangkutan

Lampiran 3 Dokumentasi surat hasil penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
KEUCHIK PAYA DAPUR
 KECAMATAN KLUET TIMUR

PAYA DAPUR KODE POS 23772

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor 423.4. 287 VII / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Keuchik Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan menerangkan bahwa mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Jurusan Sosiologi Agama Uin ar-raniry Banda Aceh yang bernama :

No	Nama mahasiswa/i	Nim
1	Husna Redha	190305065

Benar telah mengadakan kegiatan Penyuluhan Mata Kuliah Penelitian Ilmiah di Gampong Paya Dapur, Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan pada Hari Rabu Tanggal 11 Juli 2023.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



AR-RANIRY